

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI
KECAMATAN SUNGGAL DAN KECAMATAN PATUMBAK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : DINA NARYATI
NPM : 1605170149
PROG. STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : SEKTOR PUBLIK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pengujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Mei 2023 pukul 09.00 WIB dimulai dengan selawat, setelah mendengar, melihat, meneliti, dan menyikapi.

MEMUTUSKAN

Nama : DENA NARYATI
NPM : 1605170149
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS
PENGELOAAN DANA DESA DI KECAMATAN SUNGGAL DAN
PATUMBAK

Dinyatakan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk
mendapatkan Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tira Penguji

Penguji I

(ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Penguji II

(HISAN RAMBE, S.E., M.Si)

Pesabimbing

(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DINA NARYATI
N.P.M : 1605170149
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI
KECAMATAN SUNGGAL DAN KECAMATAN
PATUMBAK

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2020

Pembimbing Skripsi

(Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya bertanda tangan dibawah ini,

Nama : DINA NARYATI
NPM : 1605170149
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : SEKTOR PUBLIK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul " FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTANBILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN SUNGGAL DAN KECAMATAN PATUMBAK " adalah bersifat asli (*orginal*) bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar – benarnya.

YANG MENYATAKAN



(DINA NARYATI)

ABSTRAK

Nama : Dina Naryati

Program Studi : Akuntansi

Email : naryatidina@yahoo.com

Berkaitan dengan prinsip akuntabilitas, perlu adanya sistem yang mengatur tentang pengelolaan dan desa. Sistem Keuangan Desa dibuat sebagai aplikasi yang dikembangkan oleh badan pengawasan keuangan dan pembangunan dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Namun pada kenyataannya, SISKEUDES belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan operator yang menjalankan sistem keuangan desa sebagian bukan merupakan lulusan ilmu komputer atau ilmu informatika sehingga operator terkadang sulit dalam menjalankan aplikasi tersebut. Keterlambatan dalam penyampaian laporan dana desa ke kecamatan disebabkan oleh sumber daya manusia yang ada di desa masih kurang. Sumber daya manusia yang kurang juga menyebabkan kesalahan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan sehingga tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan desa juga disebabkan oleh aparatur desa yang kurang memiliki sikap disiplin dan etos kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang berada di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak dengan responden yang terdiri atas Kepala Desa/Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan Operator SISKEUDES. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan dilakukan dengan menggunakan kuisioner dengan cara disampaikan langsung kepada responden yang terkait. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan menggunakan Regresi Linier Berganda.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kompetensi aparatur desa dan tidak terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan menunjukkan terdapat pengaruh antara sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata kunci: Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, Sistem Keuangan Desa, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

Name : Dina Naryati

Program Studi: Akuntansi

Email : naryatidina@yahoo.com

In connection with the principle of accountability, there needs to be a system that regulates management and the village. The Village Financial System was created as an application developed by the financial and development oversight body in improving the quality of village financial governance. But in reality, SISKEUDES has not gone well. This is due to the operators running the village financial system, some of whom are not computer science or informatics graduates, so operators are sometimes difficult to run the application. Delay in submitting village fund reports to the sub-district is caused by the lack of human resources in the village. Lack of human resources also causes mistakes made in the preparation of financial statements so that they are not in accordance with established procedures. Delay in submission of village financial statements is also caused by village officials who lack a disciplined attitude and work ethic.

The purpose of this study was to analyze and test the effect of village apparatus competence, organizational commitment and the village financial system on village fund management accountability. The population in this study are all villages in Sunggal and Patumbak Districts with respondents consisting of the Village Head / Village Secretary, Village Treasurer and SISKEUDES Operator. The sampling method is done by using purposive sampling. The collection technique is done by using a questionnaire by conveying directly to the respondent concerned. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis techniques and using Multiple Linear Regression.

From the results of the research conducted showed that there is no influence of competence in the village apparatus and there is no influence of organizational commitment to village fund management accountability, and shows there is an influence between the village financial system on village fund management accountability.

Keywords: Village Apparatus Competency, Organizational Commitment, Village Financial System, Village Fund Management Accountability

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum. Wr. Wb

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN SUNGGAL DAN KECAMATAN PATUMBAK” guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyelesaiannya proposal ini, mahasiswa mendapatkan banyak dukungan secara mental dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk yang teristimewa untuk Ayahanda Nazaruddin , dan Ibunda Tuti Aryani atas kasih sayang pengorbanan, motivasi dan doa yang di berikan selama ini.

1. Bapak Dr. H. Agus Sani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri SE.,MM,.M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih SE.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dr. Eka Nurmala Sari S.E., M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga proposal dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
5. Ibu Ester Pardede selaku Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Sunggal dan Ibu Nana Diana selaku Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Patumbak yang telah banyak memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
6. Seluruh Kepala Desa/Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan Operator SISKEUDES yang berada di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak yang telah bekerja sama dengan penulis dan partisipasinya sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Sahabat-sahabat penulis terkhusus Fifi Fitria, Maya Alvinna Damanik, Muhammad Amin Singgalinnging, Jihan Nabilah, M. Edo Arrozaaq dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik dukungan moriil maupun dukungan materiil.
9. Ferdiansyah selaku adik penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. Tak lupa penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak terkait lainnya yang telah membantu penulis dalam melakukan pembuatan proposal ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga proposal ini dapat berguna serta bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri dan semoga kita semua selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Amin ya Rabbal Alamin

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, April 2020
Hormat Penulis,

DINA NARYATI
1605170149

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 8 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa..... | 11 |
| 2.1.1.1 Asas Pengelolaan Keuangan Desa | 16 |
| 2.1.1.2 Indikator dalam Mengukur Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | 19 |
| 2.1.2 Kompetensi Aparatur Desa..... | 19 |
| 2.1.2.1 Indikator dalam Mengukur Kompetensi Aparatur Desa | 22 |
| 2.1.3 Komitmen Organisasi | 22 |
| 2.1.3.1 Indikator dalam Mengukur Komitmen Organisasi..... | 24 |
| 2.1.4 Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)..... | 25 |
| 2.1.4.1 Pengawasan Aplikasi Sistem Keuangan Desa ... | 26 |
| 2.1.4.2 Proses Pengelolaan Keuangan Desa..... | 28 |
| 2.1.4.3 Kelebihan dan Fitur-Fitur Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) | 29 |
| 2.1.4.4 Indikator dalam Mengukur Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)..... | 30 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2 Kerangka Konseptual | 30 |
| 2.2.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa..... | 30 |
| 2.2.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa..... | 31 |
| 2.2.3 Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | 31 |
| 2.3 Hipotesis | 33 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 34 |
| 3.2 Definisi Operasional..... | 34 |
| 3.2.1 Akuntabilitas Pengelolaan keuangan desa (Y) | 34 |
| 3.2.2 Kompetensi Aparatur Desa (X1) | 34 |
| 3.2.3 Komitmen Organisasi (X ₂) | 35 |
| 3.2.4 Sistem Keuangan Desa (X3) | 35 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian | 37 |
| 3.3.1 Tempat Penelitian | 37 |
| 3.3.2 Waktu Penelitian | 37 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel..... | 38 |
| 3.4.1 Populasi..... | 38 |
| 3.4.2 Sampel..... | 38 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 39 |
| 3.6.1 Uji Kualitas Data | 39 |
| 3.6.1.1 Uji Validitas | 39 |
| 3.6.1.2 Uji Realibilitas | 42 |
| 3.6.2 Statistik Deskriptif..... | 40 |
| 3.6.3 Uji Asumsi Klasik | 43 |
| 3.6.3.1 Uji Normalitas | 43 |
| 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas..... | 44 |
| 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 44 |

| | |
|---|-----------|
| 3.6.4 Uji Hipotesis | 44 |
| 3.6.4.1 Koefesien Determinasi | 44 |
| 3.6.4.2 Uji F (Simultan) | 45 |
| 3.6.4.3 Uji T (Parsial) | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 46 |
| 4.1 Deskripsi Data | 46 |
| 4.2 Analisis Data..... | 54 |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif | 54 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik | 56 |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas | 56 |
| 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas | 57 |
| 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas | 58 |
| 4.2.3 Uji Hipotesis | 59 |
| 4.2.3.1 Uji t (Parsial) | 59 |
| 4.2.3.2 Uji f (Simultan) | 61 |
| 4.2.3.3 Koefesien Determinasi | 62 |
| 4.3 Pembahasan | 63 |
| 4.3.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | 63 |
| 4.3.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | 64 |
| 4.3.3 Pengaruh Sistem Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | 65 |
| BAB V PENUTUP | 67 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 67 |
| 5.2 Saran..... | 68 |
| 5.2.1 Bagi Desa..... | 68 |
| 5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya..... | 69 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian..... | 69 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| LAMPIRAN | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 32 |
| Gambar 4.1 Grafik Histogram | 52 |
| Gambar 4.2 Grafik Normal P-P Plot | 53 |
| Gambar 4.3 Grafik Heteroskedastisitas | 55 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Anggaran Dana Desa | 2 |
| Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Aparatur Desa | 5 |
| Tabel 1.3 Dana Desa Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak | 6 |
| Tabel 1.4 Jumlah Desa yang Terlambat Menyampaikan Dana Desa..... | 7 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... | 35 |
| Tabel 3.2 Daftar nama desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak | 37 |
| Tabel 3.3 Rencana Penyusunan Proposal..... | 38 |
| Table 3.4 Hasil Uji Validitas X1 (Kmpetensi Aparatur Desa) | 40 |
| Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas X2 (Komitmen Organisasi) | 40 |
| Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas X3 (SISKEUDES) | 41 |
| Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Y (Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa) | 42 |
| Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas X1, X2, X3, dan Y | 43 |
| Tabel 4.1 Daftar Kuisoner..... | 46 |
| Tabel 4.2 Profil Responden..... | 47 |
| Tabel 4.3 Skor Angket X1 (Kompetensi Aparatur Desa) | 48 |
| Tabel 4.4 Skor Angket X2 (Komitmen Organisasi) | 49 |
| Tabel 4.5 Skor Angket X3 (SISKEUDES) | 49 |
| Tebel 4.6 Skor Angket Y (Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa) | 50 |
| Tabel 4.7 Statistik Deskriptif | 51 |
| Tabel 4.8 Uji Multikolonearitas | 54 |
| Tabel 4.9 Uji t | 56 |
| Tabel 4.10 Uji f | 58 |
| Tabel 4.11 Koefesien Determinasi | 59 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan desa secara yuridis dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Menurut Larastika Medianti (2018) “Pemerintah desa bertanggungjawabkan kegiatan yang dilaksanakan dalam kaitannya dengan masalah pembangunan dan pemerintahan desa.”

Desa sebagai unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat penting. Impelementasi otonomi Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD 1945). Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Desa juga diberikan kewenangan dalam melestarikan budaya masyarakat setempat,

pembangunan infrastruktur maupun pembangunan yang memprakarsai dan peran partisipasi yang besar dalam rangka menggali potensi-potensi desa dengan cara mendorong pemerintahan desa yang efektif, transparansi, serta akuntabilitas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di desa dengan tujuan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat yang akhirnya memberikan kesejahteraan bersama dan menempatkan desa sebagai subjek pembangunan.

Menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI (2018) pemerintah telah mengalokasikan anggaran dana desa dengan nilai yang cukup fantastis untuk sebuah program/kebijakan yang baru. Berdasarkan data pada Kementerian Keuangan RI (Nota Keuangan), jumlah dana desa yang telah dianggarkan oleh pemerintah dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Anggaran Dana Desa

| Tahun | Jumlah Anggaran per Tahun (Rp) |
|-------|--------------------------------|
| 2015 | 20,77 Triliun |
| 2016 | 46,98 Triliun |
| 2017 | 60 Triliun |
| 2018 | 60 Triliun |
| 2019 | 70 Triliun |

Sumber: (<https://www.beritasatu.com>)

Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip tata kelola pemerintahan yang memiliki arti penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap serangkaian aktivitas/program yang dirancang dan dijalankan oleh pemerintah bagi kepentingan masyarakat. Menurut (Mardiasmo, 2009) “Akuntabilitas

memiliki pengertian yang cukup luas meliputi pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan seluruh kegiatan agen terhadap principal.” Termasuk dalam pengertian tersebut, akuntabilitas memiliki peran penting untuk menekan penyimpangan dan penyalahgunaan sumber daya bagi kepentingan publik (Jorge & Pattaro, 2011).

Berdasarkan fenomena prinsip akuntabilitas, peneliti melakukan wawancara dengan Kasi Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan Sunggal. Dari hasil wawancara tersebut ia mengatakan bahwa perlu adanya suatu system informasi yang dibuat sehingga pelaporan keuangan desa dapat berjalan dengan baik. Beliau mengatakan bahwa Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan factor yang penting dalam pengelolaan keuangan desa. Aplikasi system keuangan desa merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh badan pengawasan keuangan dan pengembagan dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Namun, penggunaan aplikasi SISKEUDES belum berjalan sepenuhnya. Hal ini dikarenakan operator yang menjalankan sistem keuangan desa sendiri adalah bukan lulusan di bidang ilmu komputer atau ilmu informatika, sehingga operator terkadang sulit dalam menjalankan sistem keuangan desa di setiap desa.

Aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) telah mengakomodir seluruh regulasi terkait dengan keuangan desa, dirancang secara terintegrasi, user friendly, dan desktop application serta memiliki system pengendalian intern yang melekat dan efektif dalam menghasilkan informasi keuangan. Hal ini tentunya akan memberikan rasa nyaman bagi pengelola keuangan di desa dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Menurut Ika Sasti Felina dkk, (2016) “Dalam pengelolaan keuangan desa yang baik, aparatur pemerintah desa yang terkait harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan yang memadai, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan.” Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam organisasi atau lembaga pemerintahan. Tingginya kompetensi SDM dalam suatu organisasi menentukan kualitas dari organisasi tersebut. Penelitian Thomas (2013) menyatakan “Kurangnya kompetensi dari sumber daya manusia perangkat desa merupakan salah satu penghambat dalam pengelolaan dana desa.” Sejalan dengan hal tersebut Santoso (2016) menyatakan bahwa “Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa”.

Menurut Rudana (2005) “Kompetensi merujuk pada pengetahuan (knowledge), keahlian (skill) dan kemampuan (abilities), yang dapat didemonstrasikan yang dilakukan dengan standar tertentu.” Dan dari hasil wawancara yang dilakukan memperlihatkan kondisi bahwa aparatur desa masih tidak siap dalam mengelola keuangan desa, masih lemahnya pemahaman aparatur desa terhadap pengelolaan keuangan desa sehingga sering terlambatnya pelaporan keuangan desa.

Berkaitan dengan kondisi kompetensi aparatur desa, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu kepala desa yang mengatakan bahwa sumber daya manusia yang ada di desa masih kurang, sehingga menyebabkan terlambatnya penyampaian laporan keuangan ke kecamatan. Sumber daya manusia yang kurang juga menyebabkan kesalahan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuaangan

sehingga tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kemudian tingkat pendidikan yang tidak sesuai menjadi salah satu faktor dalam kompetensi aparatur desa, karena baik di Kecamatan Sunggal maupun Kecamatan Patumbak, para aparatur desa tidak lulusan dari sarjana ekonomi khususnya akuntansi. Sehingga aparatur desa belum sepenuhnya paham tentang pengelolaan keuangan desa. Berikut ini adalah daftar tingkat Pendidikan aparatur desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.

Tabel 1.2
Tingkat Pendidikan Aparatur Desa

| KECAMATAN | TINGKAT PENDIDIKAN | | |
|--------------------|--------------------|------------------------|-----------------|
| | SMA | S1 EKONOMI (AKUNTANSI) | S1 LULUSAN LAIN |
| KECAMATAN SUNGGAL | 6 orang | 16 orang | 46 orang |
| KECAMATAN PATUMBAK | 4 Orang | 8 orang | 20 orang |

Sumber: Kasi PMD Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak

Menurut Robbins dan Judge (2008) “Komitmen organisasi sebagai keadaan dimana seseorang karyawan memihak pada satu tujuan organisasi dan tujuan-tujuannya, serta berniat untuk memelihara keanggotannya dalam organisasi tersebut”. Menurut Khimah (2009) “Komitmen organisasi juga dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan desa untuk memaksimalkan pencapaian tujuan organisasi.” Menurut Kasi PMD Patumbak menyatakan bahwa “Komitmen organisasi salah satu faktor mengukur keberhasilan akuntabilitas pengelolaan dana desa”. Keterlambatan penyampaian laporan dan desa ke bagian PMD disebabkan oleh aparatur desa yang kurang memiliki sikap etos kerja atau komitmen organisasi yang dimiliki aparatur desa sangat kurang. Oleh sebab itu aparatur desa harus memiliki sikap memiliki terhadap organisasi dan bersedia mengerahkan segala upaya dalam melakukan pekerjaan sehingga pengelolaan keuangan desa dapat berjalan dengan baik.

Berikut ini daftar besaran dana desa yang diterima setiap desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.

Tabel 1.3
Dana Desa Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak

| No | NAMA DESA | TAHUN | | |
|--------------------|--------------------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 |
| KECAMATAN SUNGGAL | | | | |
| 1 | Desa Telaga Sari | Rp 784,886,000.00 | Rp 695,618,000.00 | Rp 729,781,000.00 |
| 2 | Desa Sei Mencirim | Rp 850,430,000.00 | Rp 739,531,000.00 | Rp 779,163,000.00 |
| 3 | Desa Sukamaju | Rp 809,132,000.00 | Rp 712,333,000.00 | Rp 749,368,000.00 |
| 4 | Desa Sei Beras Sekata | Rp 781,897,000.00 | Rp 678,277,000.00 | Rp 721,681,000.00 |
| 5 | Desa Tanjung Selamat | Rp 817,695,000.00 | Rp 724,045,000.00 | Rp 874,928,000.00 |
| 6 | Desa Sunggal Kanan | Rp 804,703,000.00 | Rp 690,417,000.00 | Rp 733,905,000.00 |
| 7 | Desa Medan Krio | Rp 832,420,000.00 | Rp 717,114,000.00 | Rp 796,479,000.00 |
| 8 | Desa Payageli | Rp 848,151,000.00 | Rp 719,762,000.00 | Rp 768,901,000.00 |
| 9 | Desa Puji Mulyo | Rp 812,795,000.00 | Rp 704,376,000.00 | Rp 743,453,000.00 |
| 10 | Desa Sei Semayang | Rp 925,155,000.00 | Rp 812,596,000.00 | Rp 888,773,000.00 |
| 11 | Desa Sumber Melati Diski | Rp 822,739,000.00 | Rp 717,440,000.00 | Rp 749,192,000.00 |
| 12 | Desa Serba Jadi | Rp 792,171,000.00 | Rp 704,614,000.00 | Rp 760,860,000.00 |
| 13 | Desa Mulyorejo | Rp 972,893,000.00 | Rp 859,445,000.00 | Rp 796,479,000.00 |
| 14 | Desa Kampung Lalang | Rp 769,100,000.00 | Rp 685,969,000.00 | Rp 731,546,000.00 |
| 15 | Desa Purwodadi | Rp 851,108,000.00 | Rp 732,067,000.00 | Rp 761,392,000.00 |
| 16 | Desa Tanjung Gusta | Rp 900,166,000.00 | Rp 747,652,000.00 | Rp 816,147,000.00 |
| 17 | Desa Helvetia | Rp 867,681,000.00 | Rp 753,667,000.00 | Rp 738,797,000.00 |
| KECAMATAN PATUMBAK | | | | |
| 1 | Desa Patumbak Satu | Rp 824,175,000.00 | Rp 697,889,000.00 | Rp 793,624,000.00 |
| 2 | Desa Patumbak Dua | Rp 797,541,000.00 | Rp 709,082,000.00 | Rp 816,447,000.00 |
| 3 | Desa Patumbak Kampung | Rp 908,985,000.00 | Rp 701,712,000.00 | Rp 793,624,000.00 |
| 4 | Desa Marindal Satu | Rp 1,004,999,000.00 | Rp 781,469,000.00 | Rp 911,792,000.00 |
| 5 | Desa Marindal Dua | Rp 890,341,000.00 | Rp 698,656,000.00 | Rp 793,624,000.00 |
| 6 | Desa Lantasan Lama | Rp 785,365,000.00 | Rp 670,954,000.00 | Rp 756,160,000.00 |
| 7 | Desa Lantasan Baru | Rp 764,591,000.00 | Rp 669,965,000.00 | Rp 750,893,000.00 |
| 8 | Desa Sigara-gara | Rp 844,538,000.00 | Rp 755,737,000.00 | Rp 883,615,000.00 |

Sumber: Kasi PMD Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak

Dari besaran dana desa yang diterima setiap desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak, terdapat beberapa desa yang terlambat melaporkan laporan dana desanya ke masing-masing kecamatan. Menurut Kasi PMD Sunggal hal ini disebabkan oleh aparatur desa yang kurang disiplin dalam melaporkan dana desanya. Bahkan menurut beliau ada beberapa desa yang setiap tahunnya selalu terlambat dalam melaporkan dana desanya.

Berikut ini adalah jumlah desa yang terlambat melaporkan dana desanya di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.

Tabel 1.4
Jumlah Desa yang Terlambat Menyampaikan Dana Desa

| TAHUN | KECAMATAN SUNGGAL | KECAMATAN PATUMBAK |
|-------|-------------------|--------------------|
| 2017 | 6 Desa | 2 Desa |
| 2018 | 6 Desa | 2 Desa |
| 2019 | 5 Desa | 3 Desa |

Sumber: Kasi PMD Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN SUNGGAL DAN PATUMBAK”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat keterlambatan dalam penyerahan laporan anggaran dana desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.
2. Aparatur desa yang kurang siap dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.
3. Tingkat Pendidikan aparatur desa yang tidak sesuai dalam mengelola dana desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.
4. Penggunaan aplikasi SISKEUDES yang kurang dipahami oleh aparatur desa.

1.3 Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, namun karena keterbatasan penulis, maka penelitian ini hanya membahas sebatas kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi desa dan sistem keuangan desa (SISKEUDES). Dari segi responden penelitian, objek penelitian ini hanya ditunjukkan kepada seluruh desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak?
2. Apakah ada pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak?
3. Apakah ada pengaruh sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak?
4. Apakah ada pengaruh kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, dan sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.
2. Pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.
3. Pengaruh sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.
4. Pengaruh kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Merupakan wahana melatih, menulis dan berpikir secara ilmiah dengan menerapkan teori yang ada. Terutama pada bidang akuntansi sector publik, khususnya dalam kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.

b. Bagi Desa

Dapat dijadikan bahan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi desa tentang pengaruh kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan perbandingan serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas adalah kewajiban dalam memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Yosi (2014, hal. 1359) mendefinisikan bahwa akuntabilitas merupakan “cara manajemen (penerima amanah) memberikan pertanggungjawaban kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya, baik dalam bentuk pertanggungjawaban secara vertical maupun secara horizontal”.

Menurut Mardiasmo (2002) menyatakan bahwa

“Akuntabilitas publik merupakan kewajiban dari pihak pegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Dengan demikian akuntabilitas publik terdiri dari akuntabilitas vertikal dan akuntabilitas horizontal. Akuntabilitas vertikal merupakan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, sedangkan akuntabilitas horizontal merupakan pertanggungjawaban kepada masyarakat.”

Di dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah dijelaskan bahwa pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya – upaya yang

telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

Akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan kepada pengelola sumber daya, serta pelaksanaan kebijakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen Untuk membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan, sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh asset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

Transparansi Untuk memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat, bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada kepadanya dan ketaatan akan peraturan yang berlaku.

Keseimbangan antar generasi Untuk membantu dan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan kepada masyarakat yang berpikiran ke masa depan untuk keberlanjutan generasi.

Evaluasi kinerja Evaluasi Kinerja digunakan untuk mengevaluasi atas kinerja entitas pelaporan, terutama dengan penggunaan dana atau anggaran yang dikelola pemerintah daerah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 menyatakan bahwa

“Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.”

Menurut Sholeh dan Rochmansjah (2015, hal, 13) menyatakan bahwa “Pengelolaan keuangan desa adalah Pengelolaan keuangan desa (APBDesa) yaitu mencakup pelaksanaa, pelaksanaan, penatausahaan dna pertanggungjawaban keuangan desa.”

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Definisi pengelolaan oleh para ahli terdapat perbedaan-perbedaan hal ini disebabkan karena, para ahli meninjau pengertian dari sudut yang berbeda-beda. Ada yang meninjau pengelolaan dari segi fungsi, benda, kelembagaan dan meninjau pengelolaan sebagai suatu kesatuan. Namun jika dipelajari pada prinsipnya definisi-definisi tersebut mengandung pengertian dan tujuan yang sama.

Menurut James A.F Stoner (2009), memberikan definisi sebagai berikut “Pengelolaan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

Permendagri No. 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menyebutkan pengelolaan keuangan desa merupakan “Keseluruhan dari kegiatan

yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa”. Siklus Pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa adalah sebagai berikut:

Perencanaan merupakan perhitungan dan penentuan tentang apa yang akan dilakukan atau dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu dimana menyangkut tempat, oleh siapa pelaku itu atau pelaksanaan tata cara mencapai tujuan tersebut, dengan demikian perencanaan merupakan sebagai pemilihan sekumpulan dari kegiatan dan pemusatan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa (Nurcholis, 2016).

Pelaksanaan dan Penatausahaan Menurut Peremndagri 113 Tahun 2014, Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa terdiri dari:

Prinsip Pelaksanaan Keuangan Desa Dalam pelaksanaan keuangan desa seluruh permintaan dan pengeluaran desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Rekening Kas Desa digunakan untuk membiayai pengeluaran maupun pemasukan dana dari pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat. Rekening Kas Desa ini ditandatangani oleh Kepala Desa dan Bendahara Desa.

Pelaksanaan Penerimaan Pendapatan Penerimaan Pendapatan merupakan proses penerimaan dari Pendapatan Asli Desa dan/atau pendapatan dari transfer dari pemerintah daerah dan kemudian mencatatnya. Pendapatan Asli Desa berasal dari masyarakat desa tersebut.

Pelaksanaan Pengeluaran/Belanja Pelaksanaan pengeluaran/belanja desa diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang disepakati dalam

Musyawarah Desa dan disesuaikan dengan prioritas pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Setelah anggaran tersebut ditetapkan, program dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya baru dapat terlaksana.

Pelaksanaan pembiayaan Pelaksanaan pembiayaan terdiri dari 2 yaitu, penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan pembiayaan digunakan untuk mendanai pelaksanaan kegiatan tahun berjalan yang berasal dari penghematan-penghematan belanja tahun sebelumnya. Sedangkan Pengeluaran Pembiayaan merupakan pengeluaran-pengeluaran diantaranya pembentukan dana cadangan dan menyertaan modal desa.

Pelaporan dan Pertanggungjawaban Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 dalam melaksanakan tugas, kewenangan, hak dan kewajibannya dalam pengelolaan keuangan desa kepala desa memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan. Laporan tersebut bersifat periodic.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

2.1.1.1 Asas Pengelolaan Keuangan Desa

Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan Keuangan desa diperlukan sejumlah asas atau prinsip yang harus dijadikan pedoman. Asas atau prinsip yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Asas Kesatuan, yaitu asas atau prinsip yang menghendaki agar semua pendapatan dan Belanja Desa disajikan dalam kesatuan dokumen anggaran desa. Stoner, James A.F (2006). Management Englewood Cliffs. N J. Prentice (Hal, 434) Arif, Muhammad, (2007). Tata Cara Pengelolaan Keuangan Desa Dan Pengelolaan Kekayaan Desa Pekanbaru.
- b. Asas Universalitas, yaitu asas atau prinsip yang mengharuskan agar setiap transaksi keuangan desa ditampilkan secara utuh dalam dokumen anggaran desa.
- c. Asas Tahunan, yaitu asas atau prinsip yang membatasi masa berlakunya anggaran untuk setiap tahun anggaran.
- d. Asas Spesialitas, yaitu asas atau prinsip yang mewajibkan agar setiap kredit anggaran yang disediakan terinci secara jelas peruntukannya.
- e. Asas Akuntabilitas, yaitu asas atau prinsip yang menentukan bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- f. Asas Proporsionalitas, yaitu asas atau prinsip yang mengutamakan keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam pengelolaan keuangan desa.
- g. Asas Profesionalitas, yaitu asas atau prinsip yang mengutamakan keahlian berdasarkan kode etik dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Asas Keterbukaan, yaitu asas atau prinsip yang membuka diri terhadap masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang pengelolaan keuangan desa dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap hak pribadi dan golongan.

- i. Asas Pemeriksaan keuangan oleh badan pemeriksa keuangan (BPK) yang bebas dan mandiri, yaitu asas atau prinsip yang memberikan kebebasan bagi BPK untuk melakukan pemeriksaan keuangan desa dengan tidak di pengaruhi oleh siapapun.
- j. Asas Value For Money, yaitu asas atau prinsip yang menekankan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa harus dilakukan secara ekonomis, efisien dan efektif.
- k. Asas Kejujuran, yaitu asas atau prinsip yang menekankan dalam pengelolaan dana public (termasuk APBDesa) harus dipercayakan kepada aparat yang memiliki integritas dari kejujuran yang tinggi, sehingga potensi munculnya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dapat diminimalkan.
- l. Asas Pengendalian, yaitu asas atau prinsip yang menghendaki dilakukannya monitoring terhadap penerimaan maupun pengeluaran anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa).
- m. Asas Ketertiban dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, yaitu asas atau prinsip yang mengharuskan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa wajib berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- n. Asas Bertanggungjawab, yaitu asas atau prinsip yang mewajibkan kepada penerima amanah atau penerima mandat untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

- o. Asas Keadilan, yaitu asas atau prinsip yang menekankan perlunya keseimbangan distribusi kewenangan dan pendanaanya dan/atau keseimbangan distribusi hak dan kewajiban berdasarkan pertimbangan obyektif.
- p. Asas Kepatutan, yaitu asas atau prinsip yang menekankan adanya suatu sikap dan tindakan yang wajar dan proporsionalitas.
- q. Asas Manfaat untuk masyarakat, yaitu asas atau prinsip yang mengharuskan bahwa keuangan desa wajib digunakan atau diutamakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa.

Berbagai asas atau prinsip pengelolaan keuangan tersebut perlu dijadikan pedoman dalam mengelola keuangan desa, agar dana tersebut dapat dipergunakan secara efektif, efisien, ekonomis, dan berkeadilan. Secara efektif maksudnya bahwa pengelolaan keuangan desa tersebut harus dapat mencapai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, secara efisien maksudnya bahwa pengelolaan keuangan yang dimaksud dapat menghasilkan perbandingan terbaik antara masukan dan pengeluarannya. Sedangkan secara ekonomis, maksudnya bahwa pengelolaan keuangan tersebut dapat menghasilkan perbandingan terbaik antara masukan dengan nilai masukan, adapun secara berkeadilan maksudnya bahwa pengelolaan keuangan tersebut dapat memenuhi rasa keadilan dalam masyarakat. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang desa Pasal 93 pengelolaan keuangan desa meliputi:

- a. Perencanaan

- b. Pelaksanaan
- c. Pelaporan
- d. Pertanggungjawaban

2.1.1.2 Indikator dalam Mengukur Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut Mahmudi (2011) indikator dalam mengukur akuntabilitas pengelolaan dana desa terdiri atas:

- a. Kejujuran dan keterbukaan informasi.
- b. Kepatuhan dalam pelaporan.
- c. Kesesuaian prosedur.
- d. Kecukupan informasi.
- e. Ketepatan penyampaian laporan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi Aparatur Desa

Kompetensi merupakan suatu karakteristik seseorang yang memiliki keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), dan kemampuan (ability) untuk melaksanakan suatu pekerjaan.” Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja tinggi dalam pekerjaannya.

b. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah kemampuan pada karyawan dalam mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan, tujuan organisasi atau perusahaan, mencakup unsur loyalitas terhadap perusahaan dan ketertiban dalam pekerjaan.

c. Sistem Keuangan Desa

Sistem keuangan desa adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa supaya akuntabilitas dan transparan. Dengan adanya aplikasi ini, aparatur desa dapat mudah untuk melaksanakan siklus pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan yang bertujuan untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan desa, menata kelola keuangan desa secara maksimal serta sebagai alat kendali atau tolak ukur pengelolaan keuangan desa supaya tidak keluar dari koridor peraturan perundang-undangan.

d. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan disetiap program pembangunan namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat.

e. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah “proses yang integral pada kegiatan dan tindakan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi atas kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik mengambil faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa adalah Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi Desa dan Sistem Keuangan Desa. Hal ini disebabkan oleh ketiga faktor tersebut sangat berkaitan dengan latar belakang masalah yang terjadi dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.

2.1.2 Kompetensi Aparatur Desa

Menurut Fina (2016) menyatakan bahwa “Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dipengaruhi oleh sumber daya manusia, karena laporan keuangan yang berkualitas tidak mampu terealisasi tanpa adanya keterlibatan sumber daya manusia”.

Menurut Cheng, Engstrom & Kattelus (2002) menyatakan bahwa “Untuk meningkatkan kompetensi aparatur pemerintahan penting dilakukan serangkaian diantaranya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan. Serta pengalaman itu sendiri. Pentingnya kompetensi sumber

daya manusia sebagai pengelola keuangan desa akan mempengaruhi kualitas akuntabilitas laporan keuangan yang dihasilkan.”

Menurut Havesi (2005) menyatakan bahwa “Kompetensi merupakan suatu karakteristik seseorang yang memiliki keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), dan kemampuan (ability) untuk melaksanakan suatu pekerjaan.” Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan baha, waktu dan tenaga.

Menurut Dunnetts dalam anonym menyatakan bahwa “Skill adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman.” Menurut Blanchard & Tracker (2004) dalam anonym, menyatakan bahwa “Skill seseorang tercermin dari seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif, atau mengimplementasikan suatu startegis bisnis.”

Pekerjaan pengendalian kualitas membutuhkan analisa lebih jauh atas suatu transaksi dan standar-standar akuntansi yang berkaitan untuk pembukuannya harus dilakukan oleh sumber daya manusia yang terbatas, mereka harus dapat melayani beberapa desa sekaligus yang terdapat di dalam suatu regional misalnya di tingkat perovinsi atau kabupaten. Dukungan kerja teknis ini pun dapat dilaksanakan sekaligus dengan fungsi pengelolaan keuangan desa yang diatur dalam UU No.6/2014 Bab XIV tentang Pembinaan dan Pengawasan, khususnya pada pasal 115

ayat (g), dimana pembinaan dan pengawasan yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota adalah termasuk mengawasi Keuangan Desa pendayagunaan Aset Desa.

Menurut Moehariono (2009) menyatakan bahwa “Kompetensi merupakan sebuah karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berpikir, bersikap, dan bertindak serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan dan dipertahankan oleh pada seseorang pada periode waktu tertentu”.

Menurut Kravetz (2004) menyatakan bahwa

“Kompetensi adalah sesuatu yang seseorang tunjukkan dalam kerja setiap hari. Fokusnya adalah pada perilaku di dalam tempat kerja, bukan sifat-sifat kepribadian dan keterampilan dasar yang ada di luar tempat kerja. Penentuan tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata.”

Aparat yang kompeten akan menghasilkan output yang baik yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas, hal ini sejalan dengan teori sumber daya manusia yang mengemukakan bahwa sumber daya manusia merupakan daya yang harus ditingkatkan kualitas dan kompetensinya untuk menjadi sebuah kekuatan. Sejalan juga dengan teori stewardship dimana aparat yang bertugas sebagai pelayan memiliki kewajiban untuk melayani sebagai wujud akuntabilitas, sehingga pada saat pengambilan keputusan dalam penggunaan dana desa akan menghasilkan keputusan yang terbaik guna memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan tugas.

Menurut Spencer (1993) penetapan standar kompetensi meliputi enam kelompok kompetensi, yaitu:

- a. Kemampuan merencanakan dan mengimplementasikan (motivasi untuk berprestasi, perhatian terhadap kejelasan tugas, ketelitian, kualitas kerja, proaktif, dan kemampuan mencari dan menggunakan informasi).
- b. Kemampuan melayani (empati, berorientasi pada pelanggan).
- c. Kemampuan memimpin (kemampuan mempengaruhi, kesadaran berorganisasi, kemampuan membangun hubungan).
- d. Kemampuan mengelola (kemampuan mengembangkan oranglain, kemampuan mengarahkan, kemampuan kerjasama kelompok, kemampuan memimpin kelompok).
- e. Kemampuan berfikir (berfikir analitis, berpikir konseptual, keahlian teknis/professional/manajerial).
- f. Kemampuan bersikap dewasa (kemampuan mengendalikan diri, fleksibilitas, komitmen terhadap organisasi).

2.1.2.1 Indikator dalam Mengukur Kompetensi Aparatur Desa

Menurut Edison, et al (2016), menyatakan bahwa

“Indikator dalam mengukur kompetensi aparatur desa terdiri atas :

- a. Pengetahuan.
- b. Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan.
- c. Keahlian teknis.
- d. Kemampuan mencari solusi.
- e. Inisiatif dalam bekerja.
- f. Keramahan dan kesopanan.”

2.1.3 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi berkaitan erat dengan akuntabilitas. Beberapa pakar yang mengemukakan bahwa komitmen organisasi merupakan factor yang mempengaruhi akuntabilitas. Menurut Cavokian et al (2010, hal, 408) menyatakan bahwa “Komitmen organisasi diperlukan dalam akuntabilitas. Komitmen organisasi merupakan salah satu elemen penting dalam akuntabilitas”. Benham dan MacLean (2011, hal, 49) menyatakan bahwa “Dukungan terhadap komitmen organisasi

mempengaruhi standar akuntabilitas”. Robbert (2002, hal, 664), menyatakan bahwa “Komitmen organisasi terhadap publik diilustrasikan memberikan manfaat terhadap system akuntabilitas”. Brown dan Moore (2001, hal 20) menyatakan bahwa “Perubahan besar dapat terjadi pada akuntabilitas sebuah organisasi melalui komitmen untuk bekerja keras daripada lebih memperhatikan konstituen”.

Menurut Simanjuntak (2005) menyatakan bahwa

“Komitmen adalah kesanggupan untuk bertanggung jawab terhadap hal-hal yang dipercayakan kepada seseorang. Komitmen tidak ada hubungannya sama sekali dengan bakat, kepintaran atau talenta. Komitmen yang kuat akan memungkinkan seseorang mampu mengeluarkan sumber daya fisik, mental dan spiritual tambahan yang bisa diperoleh. Sebaliknya, tanpa komitmen, pekerjaan-pekerjaan besar akan sulit dilaksanakan”.

Organisasi merupakan sikap yang mencerminkan sejauh mana sikap individu atau pegawai mengenal dan terkait pada organisasinya”.

Romadhon (2017) menyatakan bahwa “Komitmen organisasi adalah kemampuan pada karyawan dalam mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan, tujuan organisasi atau perusahaan, mencakup unsur loyalitas terhadap perusahaan dan ketertiban dalam pekerjaan”.

Menurut Ivancevich dalam Wibowo (2017) menyatakan bahwa “Komitmen adalah perasaan identifikasi, pelibatan, dan loyalitas dinyatakan oleh pekerja terhadap perusahaan”. Menurut Lubis (2017, hal, 83) menyatakan bahwa “Komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh apa seseorang memihak pada organisasi dan tujuannya, serta berniat mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut”. Menurut Robbins dalam Sopiha (2008, hal, 155) menyatakan bahwa

“Komitmen organisasi adalah suatu sikap yang merefleksikan perasaan suka atau tidak suka dari karyawan kepada organisasi. Komitmen organisasi ditandai dengan ikatan psikologis karyawan pada organisasi yang ditandai dengan adanya kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai organisasi, kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi, dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi”.

Beer dalam Wibowo (2017) menyatakan bahwa

“Organisasi yang mempunyai komitmen yang tinggi akan memberikan kinerja berkelanjutan dengan mengembangkan tiga pilar organisasi, yaitu performance alignment terjadi pada saat sistem organisasi secara menyeluruh mencakup struktur, sistem, sumber daya manusia, budaya, psychological alignment terjadi ketika terdapat ikatan emosional sumber daya manusia di semua tingkat terutama pada pemimpin unit kerja utama pada maksud, misi dan cita-cita organisasi, dan capacity for training and change ini akan terjadi apabila organisasi melanjutkan baik keselarasan kinerja maupun psikologis”.

2.1.3.1 Indikator dalam Mengukur Komitmen Organisasi

Menurut Allen dan Mayer (1993) dalam Eva Kris (2009) mengemukakan bahwa ada tiga komponen komitmen organisasi, yaitu :

- a. *Affective commitment* (komitmen afektif) terjadi apabila karyawan ingin menjadi bagian dari organisasi karena adanya ikatan emosional.
- b. *Continuance commitment* (komitmen kontinyu) yaitu perasaan berat meninggalkan organisasi dikarenakan kebutuhan untuk bertahan dengan pertimbangan biaya apabila meninggalkan organisasi dan penghargaan yang berkenaan dengan partisipasinya di organisasi tersebut.
- c. *Normative commitment* (komitmen normative) adalah perasaan yang mengharuskan untuk bertahan dalam organisasi karena kewajiban dan tanggung jawab terhadap organisasi yang didasarkan atas pertimbangan norma, nilai, dan keyakinan karyawan.

2.1.4 Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Telah disahkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kesempatan untuk mengurus tata pemerintahannya, termasuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Sesuai UU Nomor 6 tentang Desa pasal 72, desa juga mengelola keuangan yang berasal dari Pendapatan Asli Desa dan Pendapatan Transfer lainnya berupa Alokasi Dana Desa (ADD), bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Kabupaten/Kota, dan Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi/Kabupaten/Kota.

Pengembangan aplikasi keuangan merupakan hal yang wajar dalam sebuah organisasi atau pemerintahan, termasuk dalam tata kelola pemerintahan desa agar mutu pelaporan keuangan semakin profesional, berkualitas, efektif dan efisien. Sebagaimana diketahui, Siskeudes adalah aplikasi keuangan yang dikembangkan oleh BPKP berkerjasama dengan

Kementerian Dalam Negeri (Mendagri) dan Kemendesa PDTT untuk digunakan oleh pemerintah desa diseluruh Indonesia dalam pengelolaan dana desa. Pengelolaan keuangannya, serta melaksanakan pembangunan. Selain itu pemerintah desa diharapkan untuk lebih baik lagi dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa. Pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas mengingat dalam pengelolaan keuangan desa tersebut, pemerintah desa dituntut membuat beberapa laporan.

2.1.4.1 Pengawasan Aplikasi Sistem Keuangan Desa

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 Tentang Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP), BPKP telah diberi mandat untuk mengawal akuntabilitas keuangan dan pembangunan nasional, termasuk pengelolaan keuangan desa khususnya melalui aplikasi sistem keuangan desa, dengan tujuan sebagai berikut:

a. Tujuan

Adapun tujuan dari aplikasi sistem keuangan desa adalah sebagai berikut:

1. Memastikan seluruh Ketentuan dan Kebijakan dalam implementasi UU Desa khususnya keuangan dan pembangunan desa dapat dilaksanakan dengan baik untuk seluruh Tingkatan Pemerintah.
2. Pemerintah desa dapat melaksanakan siklus pengelolaan keuangan desa secara akuntabel mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan.

b. Ruang Lingkup :

Kebijakan keuangan dan pembangunan desa beserta implementasinya. Tahap pertama yang dilakukan sebelum melakukan pengawalan pengelolaan keuangan desa, dapat diidentifikasi titik-titik kritis di tingkat pemerintahan maupun dalam proses pengelolaannya, sebagai berikut:

1. Tingkat Pemerintahan:
 - a) Pemerintah Pusat:

Pemerintah pusat melakukan tugas sebagai berikut:

1. Koordinasi antara Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan Kementerian Keuangan.
2. Sinkronisasi Peraturan Pelaksanaan antar Kementerian.
3. Peraturan Pelaksanaan yang belum mendukung, misal Perpajakan dan PBJ.

b) Pemerintah Provinsi:

Tugas pemerintah provinsi adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan dan Pengawasan
2. Fasilitasi pendampingan

c) Pemerintah Kabupaten/Kota:

Tugas pemerintah kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan penghitungan alokasi: Dana Desa (APBN), Alokasi Dana Desa (APBD Kabupaten/Kota) dan Bagi Hasil Retribusi/Pajak Daerah
2. SDM (Kecamatan, Inspektorat, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD), Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD))
3. Kebijakan PBJ Desa dan Pengelolaan Keuangan Desa.

d) Pemerintah Desa:

Tugas pemerintah desa adalah sebagai berikut:

1. DM Kepala Desa, perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

2. Sarana dan Prasarana Desa
3. Kebijakan tingkat Desa.

3.1.4.2 Proses Pengelolaan Keuangan Desa

1. Perencanaan:

Perencanaan terdiri dari :

Keselarasan Perencanaan dalam RPJM dan RKP Desa dengan program Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga), Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Tingkat Partisipasi BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa, RW dan RT.

Kualitas RKP Desa

2. Penganggaran:

Penganggaran terdiri dari :

- a. Penyusunan APB Desa
- b. Harmonisasi Kepala Desa & BPD
- c. Evaluasi APB Desa oleh Kecamatan

3. Pelaksanaan:

Pelaksanaan terdiri dari :

- a. Pengadaan Barang/Jasa
- b. Kewajiban Perpajakan
- c. Kewenangan Kepala Desa yang besar

4. Penatausahaan:

Penatausahaan terdiri dari :

- a. Administrasi pembukuan
- b. Cara peng-SPJ-an
- c. Pencatatan kekayaan desa
- d. Konsep Belanja Modal dan Belanja Barang yang masih rancu
5. Pelaporan dan Pertanggungjawaban:

Pelaporan dan pertanggungjawaban terdiri dari:

- a. Jumlah Laporan yang harus dibuat
- b. Standar Pelaporan
6. Pengawasan :

Pengawasan terdiri dari:

- a. Efektifitas pengawasan
- b. Kesiapan aparat pengawasan, khususnya APIP Kabupaten/Kota

2.1.4.3 Kelebihan dan Fitur-Fitur Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Aplikasi sisitem keuangan desa (SISKEUDES) memiliki beberapa kelebihan yaitu :

- a. Sesuai dengan regulasi pengelolaan keuangan desa yang berlaku.
- b. Memudahkan tata kelola keuangan desa dan dana desa.
- c. Kemudahan dalam penggunaan untuk level pemerintah desa,
- d. Didukung dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi,

- e. Dibangun dan dikembangkan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait dengan pengelolaan keuangan desa,
- f. Kesenambungan maintenance karena merupakan aplikasi resmi pemerintah,

Aplikasi dapat diintegrasikan dengan aplikasi terkait pengelolaan keuangan desa lainnya, seperti aplikasi OM-SPAN milik Kemenkeu dan SIPEDE milik Kemendesa PDTT.

2.1.4.4 Indikator dalam Mengukur Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Indikator dalam mengukur system keuangan desa adalah sebagai berikut:

- a. Integritas keuangan.
- b. Pengungkapan (*full disclosure*).
- c. Ketaatan terhadap peraturan.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Kompetensi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas. Untuk meningkatkan akuntabilitas diperlukan adanya kompetensi (Frink dan Klimoski, 2004:14). Komitmen yang kuat akan memungkinkan seseorang mampu mengeluarkan sumber daya fisik, mental dan spiritual tambahan yang bisa diperoleh. Kompetensi menurut Guy et al. (2002) adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Item-item disesuaikan dengan konteks pemerintahan desa. Pendapat tersebut sejalan dengan beberapa penelitian.

Penelitian tersebut pernah dilakukan oleh Subroto (2009), Irma (2015), Fajri (2015), Aziz (2016), Ferina (2016), Dewi (2016), dan Makalalag (2017). Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.2.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

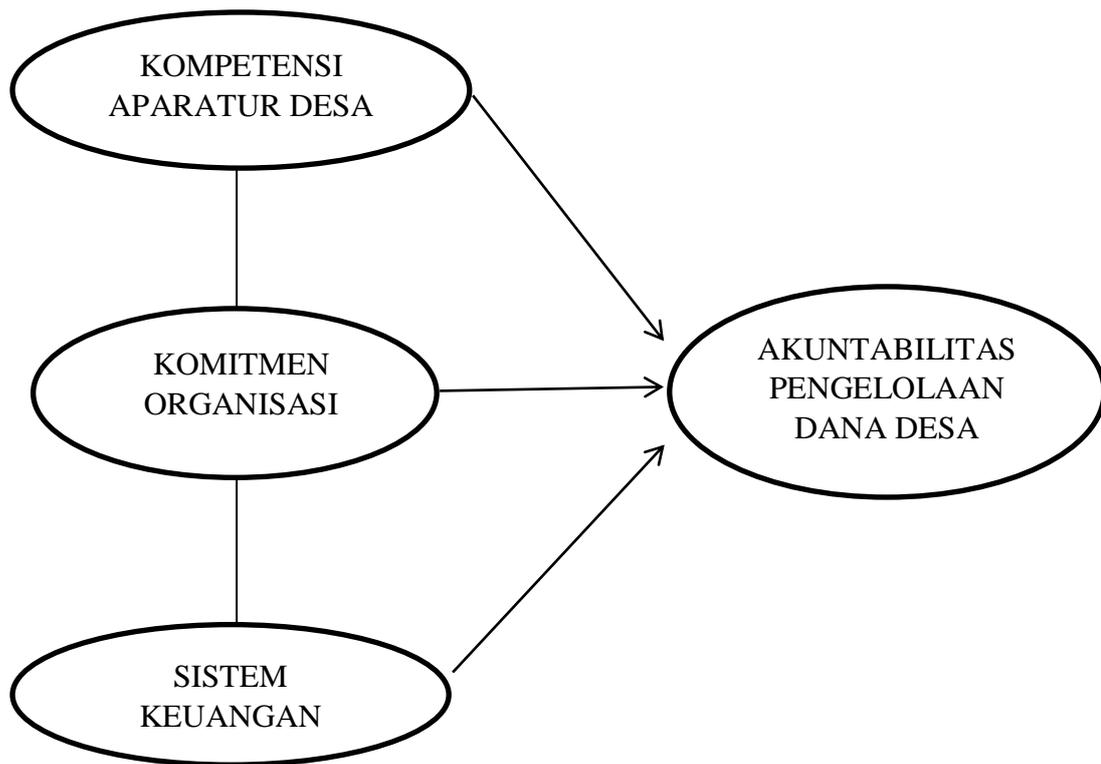
Komitmen organisasi berkaitan erat dengan akuntabilitas. Beberapa pakar yang mengemukakan bahwa komitmen organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi akuntabilitas adalah: Cavoukian et al (2010:408), bahwa komitmen organisasi diperlukan dalam akuntabilitas. Komitmen yang kuat akan memungkinkan seseorang mampu mengeluarkan sumber daya fisik, mental dan spiritual tambahan yang bisa diperoleh. Komitmen organisasi merupakan salah satu elemen penting dalam akuntabilitas. Behnam dan MacLean (2011, hal, 49), bahwa dukungan terhadap komitmen organisasi mempengaruhi standar akuntabilitas. Roberts (2002, hal, 664), bahwa komitmen organisasi terhadap publik diilustrasikan memberikan manfaat terhadap sistem akuntabilitas. Brown dan Moore (2001, hal, 20), bahwa perubahan besar dapat terjadi pada akuntabilitas sebuah organisasi melalui komitmen untuk bekerja keras daripada lebih memperhatikan konstituen.

2.2.3 Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa supaya kuntabilitas dan

transparan. Dengan adanya aplikasi Siskeudes ini aparaturnya dapat mudah untuk dapat melaksanakan siklus pengelolaan keuangan desa secara akuntabel mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan. Tujuan dari diterapkannya sistem keuangan desa (Siskeudes) adalah untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan. Selain itu juga untuk menata kelola keuangan desa secara optimal serta sebagai alat kendali/tolak ukur pengelolaan keuangan desa sehingga tidak keluar dari koridor peraturan undang-undang.

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang kerangka pemikiran penelitian. Kerangka pemikiran penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Ada pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Ada pengaruh penggunaan SISKEUDES desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Ada pengaruh kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan SISKEUDES terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode survei. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrument penelitian dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Akuntabilitas Pengelolaan keuangan desa (Y)

Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa merupakan kewajiban dari perangkat desa untuk memberikan pertanggung jawaban mengenai pengelolaan keuangan desa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang melibatkan oleh seluruh unsur masyarakat kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan dengan memperhatikan konsep Good Governance. Indikator variabel adalah sebagai berikut: 1) Kejujuran dan keterbukaan informasi. 2) Kepatuhan dalam pelaporan. 3) Kesesuaian prosedur. 4) Kecukupan informasi. 5) Ketepatan penyampaian laporan.

3.2.2. Kompetensi Aparatur Desa (X1)

Kompetensi merupakan suatu karakteristik seseorang yang memiliki keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), dan kemampuan (ability) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Havesi, 2005). Menurut beberapa pakar, kompetensi

adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga serta terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan desa. Indikator variabel adalah sebagai berikut : 1) Pengetahuan 2) Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan 3) Keahlian teknis 4) Kemampuan mencari solusi 5) Inisiatif dalam bekerja 6) Keramahan dan kesopanan.

3.2.3. Komitmen Organisasi (X₂)

Komitmen Organisasi adalah kesanggupan untuk bertanggung jawab terhadap hal-hal yang dipercayakan kepada seseorang. Komitmen tidak ada hubungannya sama sekali dengan bakat, kepintaran atau talenta. Komitmen organisasi berkaitan erat dengan akuntabilitas. Indikator variabel adalah sebagai berikut: 1) komitmen afektif. 2) komitmen kontinyu. 3) komitmen normative.

3.2.4 Sistem Keuangan Desa (X₃)

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa supaya akuntabilitas dan transparan. Indikator variabel adalah sebagai berikut: 1) Integritas Keuangan. 2) Pengungkapan (*full disclosure*). 3) Ketaatan terhadap peraturan.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi operasional | Indikator | Skala Pengukuran |
|---|--|--|------------------|
| Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) | Keajiban dari perangkat desa untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan dana desa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. | Kejujuran dan keterbukaan informasi Kepatuhan dalam pelaporan Kesesuaian prosedur Kecukupan informasi Ketepatan penyampaian laporan | Ordinal |
| Kompetensi Aparatur Desa (X1) | Suatu karakteristik seseorang yang mempunyai keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), dan kemampuan (ability) untuk melaksanakan suatu pekerjaan. | Pengetahuan Kemampuan untuk meningkatkan kemampuan Keahlian teknis Kemampuan mencari solusi Inisiatif dalam bekerja Keramahan dan kesopanan | Ordinal |
| Komitmen Organisasi (X2) | Kesanggupan untuk bertanggungjawab terhadap hal-hal yang dipercayakan kepada seseorang. | Komitmen afektif Komitmen kontinyu Komitmen normatif | Ordinal |
| Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X3) | Suatu aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. | Integritas Keuangan Pengungkapan (full disclosure) Ketataan terhadap peraturan | Ordinal |

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada seluruh desa yang berada di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Berikut ini adalah daftar nama desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.

Tabel 3.2
Daftar nama desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak

| No | Kecamatan Sunggal | Kecamatan Patumbak |
|----|--------------------------|-----------------------|
| 1 | Desa Telaga Sari | Desa Patumbak Satu |
| 2 | Desa Sei Mencirim | Desa Patumbak Dua |
| 3 | Desa Suka Maju | Desa Patumbak Kampung |
| 4 | Desa Sei Beras Sekata | Desa Marindal Satu |
| 5 | Desa Tanjung Selamat | Desa Marindal Dua |
| 6 | Desa Sunggal Kanan | Desa Lantasan Lama |
| 7 | Desa Medan Krio | Desa Lantasan Baru |
| 8 | Desa Paya Geli | Desa Sigara-gara |
| 9 | Desa Puji Mulyo | |
| 10 | Desa Sei Semayang | |
| 11 | Desa Sumber Melati Diski | |
| 12 | Desa Serba Jadi | |
| 13 | Desa Mulyorejo | |
| 14 | Desa Kampung Lalang | |
| 15 | Desa Purwodadi | |
| 16 | Desa Tanjung Gusta | |
| 17 | Desa Helvetia | |

Sumber: Kasi PMD Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penyusunan proposal dilakukan pada bulan Januari 2020 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Rencana Penyusunan Proposal

| No | Jenis Kegiatan | Desember 2019 | | | | Januari 2020 | | | | Februari 2020 | | | | Maret 2020 | | | |
|----|--------------------|---------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pra Riset | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penulisan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Riset | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Panduan penyusunan skripsi UMSU

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Sulistyo menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti”. Berdasarkan pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang berada di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau yang mewakili untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012, hal 216). Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 17 desa di kecamatan Sunggal dan 8 desa di Kecamatan Patumbak dengan responden dalam penelitian ini adalah, Kepala Desa/Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan Operator Siskeudes. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

- a. Aparat desa yang menjadi pengguna anggaran dana desa.

Aparat desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa dalam hal ini adalah Kepala Desa/Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan operator SISKEUDES.

- b. Aparat desa yang terpilih setidaknya-tidaknya terlibat dalam administrasi dana desa minimal satu tahun.

Aparat desa yang mengelola keuangan desa minimal menjabat selama satu tahun, hal ini dikarenakan proses pengelolaan keuangan desa dilakukan setiap setahun sekali.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh adalah data sekunder atau data yang diperoleh berdasarkan Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan cara disampaikan langsung kepada aparatur desa yang ada di desa pada Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan dengan skala Likert modifikasi yang terdiri atas 2 pilihan jawaban, yaitu Setuju dan Tidak Setuju, untuk mendapatkan informasi tentang kompetensi aparatur pengelola dana desa yang dimiliki, komitmen organisasi pemerintah desa, sistem keuangan desa (SISKEUDES) terhadap akuntabilitas dana desa.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan menggunakan analisis linear berganda.

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah angket/kuisoner yang disusun adalah alat ukur yang tepat atau benar untuk mengukur variabel penelitian.

Ketentuan apakah suatu instrumen valid atau tidak valid adalah dengan melihat probabilitas koefisien korelasinya. Menurut Imam Ghozali (2005 hal, 14) Uji signifikan dilakukan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel nilai positif maka pertanyaan-pertanyaan dinyatakan valid. Selanjutnya apabila item-item sudah valid, dapat dilanjutkan untuk uji reabilitasny

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas X1 (Kompetensi Aparatur Desa)

| No Pernyataan | T hitung | T tabel | Status |
|---------------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,625 | 0,309 | Valid |
| 2 | 0,561 | 0,309 | Valid |
| 3 | -0,043 | 0,309 | Tidak Valid |
| 4 | 0,640 | 0,309 | Valid |
| 5 | 0,263 | 0,309 | Tidak Valid |
| 6 | 0,591 | 0,309 | Valid |
| 7 | 0,763 | 0,309 | Valid |
| 8 | 0,843 | 0,309 | Valid |
| 9 | 0,747 | 0,309 | Valid |
| 10 | 0,352 | 0,309 | Valid |
| 11 | 0,372 | 0,309 | Valid |

Sumber: Data Diolah tahun 2020

Dari semua pernyataan yang diajukan masing-masing indikator dalam mengukur kompetensi aparatur desa, pernyataan yang tidak valid berasal dari nomor 3 dan nomor 5. Dimana pernyataan nomor 3 berasal dari indikator kemauan untuk meningkatkan kemampuan dan pertanyaan nomor 5 berasal dari indikator keahlian teknis. Sehingga kedua pernyataan dari kedua indikator tersebut tidak bisa diteruskan untuk dijadikan pernyataan di dalam angket penelitian ini, karena hanya pertanyaan yang valid saja yang dapat dijadikan angket dalam penelitian ini.

Tabel 3.5
Uji Validitas X2 (Komitmen Organisasi)

| No Pernyataan | T hitung | T tabel | Status |
|---------------|----------|---------|--------|
| 1 | 0,314 | 0,309 | Valid |
| 2 | 0,692 | 0,309 | Valid |

| | | | |
|---|-------|-------|-------------|
| 3 | 0,706 | 0,309 | Valid |
| 4 | 0,724 | 0,309 | Valid |
| 5 | 0,525 | 0,309 | Valid |
| 6 | 0,294 | 0,309 | Tidak Valid |

Sumber: Data Diolah tahun 2020

Dari semua pernyataan yang diajukan masing-masing indikator dalam mengukur komitmen organisasi, pernyataan yang tidak valid berasal dari pernyataan nomor 6. Dimana pernyataan tersebut berasal dari indikator komitmen normatif. Sehingga pernyataan tersebut tidak dapat diteruskan untuk dijadikan pernyataan angket di dalam penelitian ini, karena hanya pernyataan yang valid saja yang dapat dijadikan angket dalam penelitian ini.

Tabel 3.6
Uji Validitas X3 (SISKEUDES)

| No Pernyataan | T hitung | T tabel | Status |
|---------------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,468 | 0,309 | Valid |
| 2 | 0,626 | 0,309 | Valid |
| 3 | 0,546 | 0,309 | Valid |
| 4 | 0,514 | 0,309 | Valid |
| 5 | 0,350 | 0,309 | Valid |
| 6 | 0,290 | 0,309 | Tidak Valid |
| 7 | 0,642 | 0,309 | Valid |
| 8 | 0,267 | 0,309 | Tidak Valid |
| 9 | 0,367 | 0,309 | Valid |
| 10 | 0,488 | 0,309 | Valid |

Sumber : Data Diolah tahun 2020

Dari semua pernyataan yang diajukan masing-masing indikator dalam mengukur sistem keuangan desa, pernyataan yang tidak valid berasal dari pernyataan nomor 6 dan pernyataan nomor 8. Dimana pernyataan nomor 6 berasal dari indikator pengungkapan dan pernyataan nomor 8 berasal dari indikator ketaatan terhadap pelaporan. Sehingga pernyataan yang tidak valid tersebut tidak

dapat diteruskan untuk dijadikan angket dalam penelitian, karena hanya pernyataan yang valid saja yang dapat diteruskan untuk dijadikan angket di dalam penelitian ini.

Tabel 3.7
Uji Validitas Y (Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa)

| No Pernyataan | T hitung | T tabel | Status |
|---------------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,302 | 0,309 | Tidak Valid |
| 2 | 0,386 | 0,309 | Valid |
| 3 | 0,469 | 0,309 | Valid |
| 4 | 0,364 | 0,309 | Valid |
| 5 | 0,469 | 0,309 | Valid |
| 6 | 0,424 | 0,309 | Valid |
| 7 | 0,193 | 0,309 | Tidak Valid |
| 8 | 0,435 | 0,309 | Valid |
| 9 | 0,193 | 0,309 | Tidak Valid |
| 10 | 0,533 | 0,309 | Valid |

Sumber : Data Diolah tahun 2020

Dari semua pernyataan yang diajukan di dalam angket penelitian ini, terdapat pernyataan yang tidak valid, pernyataan tersebut berasal dari pernyataan nomor 1, nomor 7 dan pernyataan nomor 9. Dimana pernyataan nomor 1 berasal dari indikator kejujuran dan keterbukaan informasi. Pernyataan nomor 7 berasal dari indikator kecukupan informasi dan pernyataan nomor 9 berasal dari indikator ketepatan penyampaian laporan. Pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat dijadikan pernyataan di dalam angket penelitian ini, karena hanya pernyataan yang valid saja yang dapat diteruskan untuk dijadikan angket dalam penelitian ini.

3.6.1.2 Uji Reabilitas Data

Uji ini digunakan untuk menguji apakah angket yang disusun adalah alat ukur yang bisa dipercaya atau tidak. Teknik yang digunakan adalah Cronbach Alpha.

Kriteria pengujiaannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reabilitas Alpha $>0,60$ maka instrumen tergolong reliabel.
- b. Jika nilai koefisien reabilitas Alpha $<0,60$ maka instrumen tergolong tidak reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas X1, X2, X3, dan Y

| Variabel | Nilai Reabilitas | Status |
|---|------------------|----------|
| Kompetensi Aparatur Desa (X1) | 0,750 | Reliabel |
| Komitmen Organisasi (X2) | 0,887 | Reliabel |
| SISKEUDES (X3) | 0,630 | Reliabel |
| Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) | 0,760 | Reliabel |

Sumber : Data Diolah tahun 2020

Jika nilai reabilitas semakin mendekati angka 1, maka instrumen penelitian semakin baik. Jadi dapat dilihat nilai instrumen penelitian diatas menunjukkan tingkat reabilitas $>0,60$ sehingga instrumen ini dapat dikatakan memadai untuk dijadikan angket penelitian.

3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean, standar deviasai, minimum, maksimum, dan range Ghozali, 2018, hal 19

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda yang berbasis ordinary least square (OLS).

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut normal atau tidak. Ghozali (2013;160) menyatakan bahwa “Penelitian yang menggunakan uji statistik untuk mendeteksi data apakah residual distribusi atau tidak”. Uji normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov-Sminov yang dilakukan dengan cara membandingkan probabilitas dengan tingkat nilai signifikansi tertentu, yaitu:

- a. Nilai signifikansi atau probabilitas < 0.005 maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau probabilitas > 0.005 maka distribusi data adalah normal.

3.6.3.2 Uji Multikoloneritas

Uji multikoloneritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji variabel-variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Variance Inflation Faktor (VIF) dan Tolerance. Nilai yang umum yang dapat dipakai untuk menunjukkan tidak terjadinya multikoloneritas adalah nilai tolerance yang harus berada pada angka ≥ 0.1 atau sama dengan nilai VIF nya dan dari masing-masing variabel adalah ≤ 10 .

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya, jika pengamatan tersebut lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas (Ghozali 1013;139).

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk membuktikan bahwa hipotesis awal tentang pengaruh kompetensi aparatur desa (X1), komitmen organisasi (X2), dan sistem keuangan desa (X3), sebagai variabel independen terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) sebagai variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.005$
- b. H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.005$

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Uji simultan atau uji f digunakan untuk menguji keterikatan pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2013). Variabel independen yaitu terdiri atas kompetensi aparatur desa (X1), komitmen organisasi (X2), dan sistem keuangan desa (X3). Variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a. H0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.005$
- b. H0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.005$

3.6.4.3 Koefesien Determinasi

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014) Semakin besar nilai koefesien determinannya maka semakin besar dan semakin baik pula kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Objek

Objek dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang menjalankan pengelolaan dana desa yang terdiri dari Kepala Desa/Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan Operator SISKEUDES. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang berada di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak dengan total desa sebanyak 25 desa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa kuisioner yang dibagikan kepada responden.

Kecamatan Sunggal berada di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 92,52 dengan jumlah penduduk sebanyak 287.600 penduduk. Kecamatan Sunggal saat ini dipimpin oleh Bapak Ismail S.STP.,M.AP yang menjabat sebagai Camat Kecamatan Sunggal kurang lebih 2 tahun. Kecamatan Sunggal memiliki Desa/Kelurahan sebanyak 17 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Desa di Kecamatan Sunggal

| No | Nama Desa | Nama Kepala Desa |
|----|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Desa Helvetia | Eddi Saputra Siregar, S.STP.,M.AP |
| 2 | Desa Lalang | Indriyani Nasution, SH |
| 3 | Desa Medan Krio | Suprayetno |
| 4 | Desa Mulioarjo | Hj. Ir. Nelly Masril |
| 5 | Desa Payageli | Jumana |
| 6 | Desa Puji Mulyo | Herlambang |
| 7 | Desa Purwodadi | Lasidi |
| 8 | Desa Sei Beras Sekata | Muhammad Saksi Surbakti |
| 9 | Desa Sei Mencirim | Sugeng Suheri |
| 10 | Desa Sei Semayang | Eddi Zulfikar |
| 11 | Desa Serba Jadi | Rencana Ginting |
| 12 | Desa Sukamaju | Jonar Jonatan Malau, SE |
| 13 | Desa Sumber Melati Diski | Pariman, S.Pdi |
| 14 | Desa Sunggal Kanan | Juliadi |
| 15 | Desa Tanjung Gusta | Kawi Bowo |
| 16 | Desa Tanjung Selamat | H. Nuradi |
| 17 | Desa Telaga Sari | Selamat Riadi |

Kecamatan Patumbak berada di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah sebesar 46,79 dengan jumlah penduduk sebanyak 104.449 penduduk. Kecamatan Patumbak saat ini dipimpin oleh Bapak Kecamatan Patumbak memiliki Desa/Kelurahan sebanyak 8 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Desa di Kecamatan Patumbak

| No | Nama Desa | Nama Kepala Desa |
|----|-----------------------|---------------------|
| 1 | Desa Lamtasan Baru | Agustinus Ginting |
| 2 | Desa Lantasan Lama | Mulkan |
| 3 | Desa Marindal I | Ir. Ardianto |
| 4 | Desa Marindal II | Jufri Antono |
| 5 | Desa Patumbak I | Irwansyah Lubis, SH |
| 6 | Desa Patumbak II | Bambang Suherman |
| 7 | Desa Patumbak Kampung | Syahrial Barus |
| 8 | Desa Sigara gara | Safil Tarigan |

Jumlah kuisoner yang dibagikan setiap desa berjumlah 4 kuisoner. Dari total kuisoner yang telah dibagikan ke masing-masing desa yaitu 100 kuisoner, jumlah kuisoner yang telah diisi dan dikembalikan sebanyak 70 kuisoner dan kuisoner yang tidak kembali sebanyak 30 kuisoner.

Tabel 4.3
Daftar kuisoner

| Kuisoner | Jumlah |
|--|--------|
| Kuisoner yang dibagikan | 100 |
| Kuisoner yang tidak valid | (30) |
| Kuisoner yang diisi dan layak untuk dijadikan keperluan input data | 70 |

Sumber: Data diolah tahun 2020

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah aparatur desa yang terdiri atas kepala desa/sekretaris desa, bendahara desa dan operator siskeudes. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan gambaran responden dalam penelitian ini.

4.1.2 Demografi Responden

Berikut ini adalah demografi responden yang diperoleh dengan membagikan angket kepada responden sebagai berikut:

Tabel 4.4
Profil Responden

| Keterangan | Total | Persentase |
|----------------------|--------------|-------------------|
| Jumlah sampel | 70 | 100% |
| JENIS KELAMIN | | |
| Pria | 39 | 56% |
| Wanita | 31 | 44% |
| UMUR | | |
| 21-25 tahun | 5 | 7% |
| 26-30 tahun | 31 | 43% |
| >30 tahun | 34 | 49% |
| PENDIDIKAN | | |
| SMA | 4 | 6% |
| SI | 54 | 77% |
| S2 | 12 | 17% |
| MASA JABATAN | | |
| <5 tahun | 17 | 25% |
| 5-10 tahun | 38 | 55% |
| >10 tahun | 15 | 20% |

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah responden pria lebih banyak dibandingkan dengan responden wanita. Jumlah responden pria sebanyak 39 dengan persentase sebesar 56% dan jumlah responden wanita sebanyak 31 dengan persentase sebesar 44%. Sebagian besar responden adalah berumur diatas 30 tahun. Sebagian besar responden adalah berumur di atas 30 tahun yaitu sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 49%, responden yang berumur antara 26 – 30 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase sebesar 43%, dan hanya 5 orang yang berumur antara 21 – 25 tahun dengan persentase sebesar 6%. Selain itu berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 4 responden yang berpendidikan SMA dengan

persentase sebesar 6%, responden yang berpendidikan S1 54 orang dengan persentase sebesar 77% dan sebanyak 12 responden berpendidikan S2 dengan persentase sebesar 17%. Masa jabatan responden yang kurang dari 5 tahun sebanyak 17 dengan persentase sebesar 25%. Masa jabatan responden antara 5-10 tahun sebanyak 38 dengan persentase sebesar 55% dan masa jabatan responden lebih dari 10 tahun sebanyak 15 dengan persentase sebesar 20%.

4.1.3 Distribusi Tanggapan Responden

Berikut ini adalah distribusi tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 4.5
Skor Angket X1 (Kompetensi Aparatur Desa)

| ITEM PERNYATAAN | SS | | S | | J | | TP | | TOTAL | |
|---|----|----|----|----|---|----|----|---|-------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Siklus akuntansi selalu dipahai oleh aparatur desa dengan baik | 39 | 55 | 31 | 45 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Pengetahuan akan teknologi informasi selalu dapat menunjang kemampuan dalam bekerja | 43 | 61 | 27 | 39 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Aparatur desa selalu mampu dalam membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar | 46 | 65 | 24 | 35 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan desa selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan aparatur desa | 37 | 52 | 30 | 42 | 3 | 4 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Aparatur desa selalu memiliki tanggung jawab sosial dalam kepetingan publik | 35 | 50 | 27 | 38 | 8 | 12 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Inisiatif selalu diperlukan oleh aparatur desa dalam mengelola keuangan desa | 42 | 60 | 28 | 40 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Aparatur desa selalu memiliki tanggung jawab atas pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya | 38 | 54 | 32 | 46 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Aparatur desa selalu memiliki sikap ramah dan sopan kepada masyarakat desa | 39 | 55 | 29 | 41 | 2 | 5 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Aparatur desa selalu bersama | 43 | 61 | 25 | 35 | 2 | 4 | 0 | 0 | 70 | 100 |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| masyarakat membangun desa agar tercapai tujuan bersama | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Sumber : Data diolah tahun 2020

Kesimpulan secara umum bahwa Kompetensi Aparatur Desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak sangat baik, terlihat dari jawaban responden yang mayoritas menjawab Sangat Sering dan Sering lebih dari 50%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aparatur desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak memiliki kompetensi yang baik dalam pengelolaan dana desa. Selain itu aparatur desa juga memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang baik dan pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan dana desa secara baik.

Tabel 4.6
Skor Angket X2 (Komitmen Organisasi)

| ALTERNATIF JAWABAN | | | | | | | | | | |
|---|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|--------------|----------|
| ITEM PERNYATAAN | SS | | S | | J | | TP | | TOTAL | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Aparatur desa selalu merasa menjadi bagian dari organisasi desa | 44 | 62 | 26 | 39 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Aparatur desa selalu bisa menemukan kesamaan antara nilai-nilai diri dengan nilai-nilai dalam organisasi tempat bekerja | 38 | 54 | 32 | 46 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Aparatur desa selalu memiliki kesempatan membangun karir di pemerintah desa | 47 | 67 | 23 | 33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Aparatur desa selalu memiliki peluang untuk meningkatkan prestasi dan menunjukkan sikap positif di pemerintah desa | 45 | 64 | 25 | 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |

| | | | | | | | | | | |
|---|----|----|----|----|---|---|---|---|----|-----|
| Kantor desa selalu layak mendapatkan kesetiaan dari aparatur desa | 35 | 50 | 29 | 41 | 6 | 9 | 0 | 0 | 70 | 100 |
|---|----|----|----|----|---|---|---|---|----|-----|

Sumber : Data diolah tahun 2020

Kesimpulan secara umum variabel Komitmen Organisasi di Kecamatan Patumbak dan Kecamatan Sunggal sangat baik. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang memilih Sangat Sering dan Sering yang melebihi 50%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aparatur desa memiliki komitmen organisasi yang baik dalam pengelolaan dana desa. Rasa memiliki yang ada di dalam diri aparatur desa terhadap desa tersebut dalam dilihat dari penyampaian dana desa atau pengelolaan dana desa yang dilakukan secara tepat waktu dan akuntabel.

Tabel 4.7
Skor Angket X3 (SISKEUDES)

| ALTERNATIF JAWABAN | | | | | | | | | | |
|---|-----------|----------|----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|--------------|----------|
| ITEM PERNYATAAN | SM | | M | | KM | | TM | | TOTAL | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| SISKEUDES mampu meminimalisir terjadinya kecurangan laporan keuangan desa | 41 | 63 | 26 | 37 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| SISKEUDES mampu meningkatkan transparansi laporan keuangan | 43 | 61 | 27 | 39 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| SISKEUDES mampu melampirkan bukti transaksi dalam laporan keuangan sebagai bentuk tanggungjawab | 38 | 54 | 32 | 46 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| SISKEUDES selalu memudahkan dalam pengklasifikasian transaksi dibandingkan sistem manual | 40 | 57 | 27 | 39 | 3 | 4 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| SISKEUDES selalu mempermudah dalam menyampaikan informasi terkait laporan keuangan, realisasi anggaran, neraca, dll dalam website resmi | 39 | 56 | 29 | 41 | 2 | 3 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| SISKEUDES adalah sistem | 35 | 50 | 35 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |

| | | | | | | | | | | |
|--|----|----|----|----|---|---|---|---|----|-----|
| yang mampu menghasilkan output laporan yang mudah dipahami oleh publik | | | | | | | | | | |
| SISKEUDES selalu mampu meningkatkan ketaatan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan pajak | 44 | 63 | 26 | 37 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| SISKEUDES selalu mampu menyajikan laporan keuangan dengan wajar sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2015 | 39 | 56 | 31 | 44 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |

Sumber : Data diolah tahun 2020

Kesimpulan secara umum variabel Sistem Keuangan Desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak berjalan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih Sangat Mampu dan Mampu lebih dari 50%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa SISKEUDES mampu mengelola keuangan desa secara akuntabel. SISKEUDES juga memberikan informasi kepada publik secara transparan dan akuntabel sehingga publik dapat melihat pengelolaan dana desa dan pelaporan dana desa dengan baik.

Tabel 4.8
Skor Angket Y (Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa)

| ALTERNATIF JAWABAN | | | | | | | | | | |
|--|----|----|----|----|---|---|----|---|-------|-----|
| ITEM PERNYATAAN | SS | | S | | J | | TP | | TOTAL | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Pengelola keuangan desa selalu disajikan secara terbuka dan transparan | 43 | 61 | 27 | 39 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Realisasi dana desa selalu diinformasikan melalui pembuatan spanduk/baliho | 45 | 64 | 25 | 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Dalam penyusunan lap keuangan desa selalu dilakukan | 40 | 57 | 30 | 43 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |

| | | | | | | | | | | |
|---|----|----|----|----|---|---|---|---|----|-----|
| sesuai dengan undang-undang yang berlaku | | | | | | | | | | |
| Dalam penyampaian laporan keuangan desa dilakukan secara tepat waktu dan menyeluruh | 40 | 57 | 27 | 39 | 3 | 4 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan desa selalu dilakukan sesuai dengan prosedur undang-undang desa | 39 | 56 | 31 | 44 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Dana desa yang dipakai selalu dicatat dengan jujur dan transparan | 43 | 61 | 27 | 39 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |
| Pengumuman tentang penyaluran dana desa selalu bisa didapat setiap waktu | 37 | 53 | 33 | 47 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70 | 100 |

Sumber : Data diolah tahun 2020

Kesimpulan secara umum Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Patumbak dan Kecamatan Sunggal sangat baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang memilih Sangat Sering dan Sering lebih dari 50%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyampaian dan pengelolaan dana desa sesuai dengan prosedur dan undang-undang yang berlaku. Aparatur desa yang menjalankan dan mengelola keuangan desa sudah bersikap terbuka dan jujur kepada publik akan pelaporan dana desa yang dibuat.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Bagian ini merupakan bagian yang digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dijelaskan pada sub-sub sebelumnya. Data-data

yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu. Berikut adalah tabel 4.3 yang menunjukkan perhitungan data statistik deskriptif:

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| KAD (X1) | 70 | 36 | 45 | 41,20 | 2,471 |
| KO (X2) | 70 | 18 | 25 | 23,14 | 1,906 |
| SISIKEUDES (X3) | 70 | 40 | 50 | 47,24 | 2,356 |
| APDN (Y) | 70 | 30 | 40 | 37,26 | 2,546 |
| Valid N (listwise) | 70 | | | | |

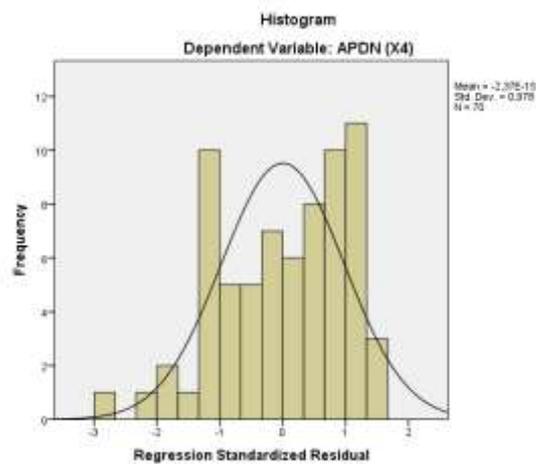
Data primer diolah tahun 2020

Dari tabel 4.3 dapat dilihat variabel Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, dan sistem keuangan desa dengan jumlah data (N) sebanyak 70. Kompetensi aparatur desa memiliki nilai rata-rata 41,20 dengan nilai maksimum sebanyak 45 dan nilai minimum sebanyak 36 dan standar deviasinya adalah sebesar 2,471. Komitmen organisasi mempunyai nilai rata-rata sebesar 23,14 dengan nilai maksimum dan minimum masing-masing 25 dan 18. Sedangkan standar deviasinya adalah sebesar 1,906. Sistem keuangan desa memiliki nilai rata-rata sebesar 47,24 dengan nilai maksimum sebesar 50 dan nilai minimum sebesar 40 serta standar deviasinya adalah sebesar 2.357. akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai rata-rata sebesar 37, 26 dengan nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum sebesar 30 serta standar deviasinya adalah sebesar 2,546.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

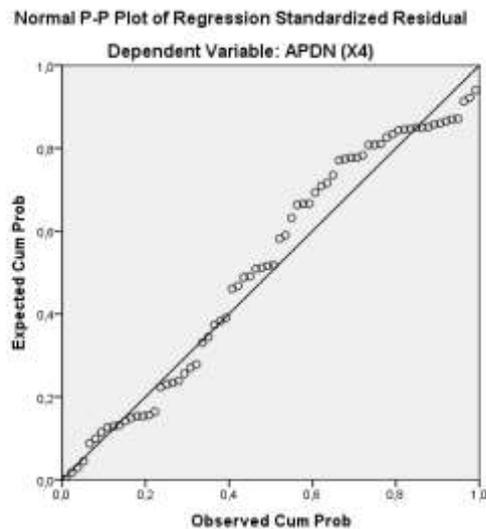
4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data penelitian tersebut terdistribusikan dengan normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dengan melihat grafik *probability plot of regression standardized residual*.



Gambar 4.1
Grafik Histogram

Berdasarkan pada gambar 4.1, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Dari grafik histogram diatas terlihat bahwa tidak condong ke kanan ataupun kekiri maka dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 4.2
Grafik Normal P-P Pot

Dari gambar 4.2 dapat dilihat grafik P-P plot diatas sebaran data memusat pada garis rata-rata dan median atau nilai P-P Regression standarized terletak di garis diagonal., maka dapat dikatakan bahwa data penelitian memiliki penyebaran atau terdistribusi normal. Dengan melihat grafik histogram dan P-P plot maka dapat dikatakan data penenlitian tersebut adalah normal dan penelitian tersebut dapat diteruskan.

4.2.2.2 Uji Multikolonearitas

Uji ini digunakan untuk melihat variabel-variabel independen tidak memiliki kolerrasi dengan variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan Varians Inflarion Faktor (VIF) dan tolerance. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

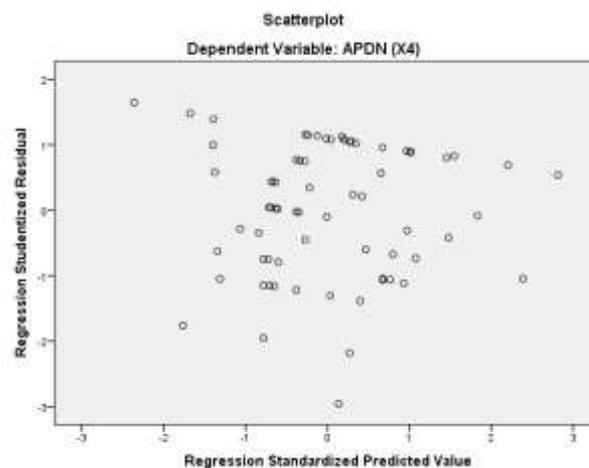
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 39,437 | 8,611 | | 4,580 | ,000 | | |
| KAD (X1) | ,170 | ,132 | ,165 | 1,289 | ,002 | ,889 | 1,125 |
| KO (X2) | ,017 | ,137 | ,048 | 1,136 | ,004 | ,965 | 1,036 |
| SISKEUDES (X3) | ,189 | ,136 | ,175 | 1,347 | ,000 | ,917 | 1,091 |

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan sistem keuangan desa memiliki nilai tolerance yang masing-masing $>0,1$, hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas. Begitu juga dengan tabel VIF yang menunjukkan nilai VIF-nya <10 . Ini juga menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang dipakai tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya dapat menggunakan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di standardized. Uji tersebut dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 4.3

Grafik Heteroskedastisitas

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik yang terdapat do gambar tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi-asumsi normalitas, multikolenaritas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi oleh model ini.

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Parsial)

Untuk membuktikan model tersebut layak digunakan atau tidak, hal ini dapat dilihat melalui tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara individual maupun secara keseluruhan, maka digunakan statistik uji-t. Untuk membuktikan secara parsial apakah terdapat pengaruh antara kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, dan siskeudes terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, dan sistem keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- b. H_0 ditolak $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan sistem keuangan desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tabel 4.11
Uji T

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 39,437 | 8,611 | | 4,580 | ,000 | | |
| 1 KAD (X1) | ,170 | ,132 | ,165 | 1,289 | ,002 | ,889 | 1,125 |
| KO (X2) | ,017 | ,137 | ,048 | 1,136 | ,004 | ,965 | 1,036 |
| SISKEUDES (X3) | ,189 | ,136 | ,175 | 1,347 | ,000 | ,917 | 1,091 |

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Kompetensi aparatur desa memiliki nilai t hitung sebesar 1,289 yang berarti lebih kecil daripada t tabel yang sebesar 1,998 artinya H0 diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan parsial antara kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Komitmen organisasi memiliki t hitung sebesar 1,136 yang lebih rendah dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,998 maka dapat dikatakan bahwa H0 diterima yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dan parsial antara komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem keuangan desa memiliki t hitung sebesar 1,347 yang berarti lebih rendah dari t tabel 1,998. Maka dapat dikatakan bahwa H0 diterima yang artinya bahwa sistem keuangan desa berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.2.3.2 Uji f (Simultan)

uji simultan atau uji f adalah uji yang digunakan untuk melihat keterkaitan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk membuktikan apakah variabel kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan sistem keuangan desa

secara simultan berpengaruh terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika f hitung $<$ f tabel yang artinya kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan sistem keuangan desa secara signifikan dan simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- b. H_0 ditolak jika f hitung $>$ f tabel yang artinya kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan sistem keuangan desa tidak berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tabel 4.12
F hitung

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 Regression | 18,543 | 3 | 6,181 | ,251 | ,000 ^b |
| Residual | 428,828 | 66 | 6,497 | | |
| Total | 447,371 | 69 | | | |

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat f hitung sebesar 0,251 yang berarti lebih rendah dibandingkan dengan f hitung sebesar 2,76, artinya adalah variabel kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan sistem keuangan desa memiliki pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.2.3.3 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Semakin besar nilai koefisien determinannya maka semakin besar dan

semakin baik pula kemampuan variabel independen (X) yang menerangkan variabel dependen (Y)”. Koefisien determinasi dapat dilihat dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,204 ^a | ,041 | ,031 | 2,549 | 2,568 |

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Tabel diatas menunjukkan nilai R sebesar 0,204 dan nilai R Square sebesar 0,041 atau 4,1%. Dari nilai R Square dapat diketahui bahwa Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi dan Sistem Keuangan Desa secara bersama mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 4,1%.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa hipotesis satu (H1) menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh yang signifikan dan parsial terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima. Kompetensi yang baik akan menghasilkan kinerja perangkat desa yang baik pula. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh aparatur desa maka semakin mendorong pegawai untuk bekerja secara efektif dan efisien. Aparatur yang memiliki kompetensi yang baik akan berusaha untuk melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati dan disiplin sehingga prinsip akuntabilitas di dalam pengelolaan dana desa dapat dilakukan dengan maksimal. Aparatur yang memiliki

kompetensi yang baik akan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik sehingga kinerja pengelolaan dana desa akan meningkat pula. Oleh sebab itu, kompetensi aparatur desa sangat menentukan keberhasilan dalam pengelolaan dana desa. Semakin baik kompetensi aparatur desa maka akan semakin baik pula pengelolaan dana desa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Larastika Medianti (2018) serta penelitian yang dilakukan oleh Mada dkk (2018) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

4.3.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa hubungan variabel komitmen organisasi dengan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa secara signifikan dan parsial diterima. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan dan parsial terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa. Individu yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan menghasilkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Komitmen organisasi yang tinggi juga menunjukkan akan mudah untuk menerapkan prinsip akuntabilitas di dalam mengelola keuangan desa. Dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan kesiapan dari aparatur desa yang diharapkan akan mendukung dan menjalankan program yang telah ditetapkan. Keberhasilan pengelolaan dana desa secara akuntabel yang dilaksanakan aparatur desa sebagai wujud komitmen aparatur desa dalam upaya pengelolaan dana desa. Komitmen yang tinggi merupakan alat yang menjalankan organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan dan ditetapkan sebelumnya. Komitmen organisasi

tinggi yang ada pada aparatur desa akan memudahkan aparatur desa dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dihadapi terkait dengan pengelolaan dana desa, sehingga masalah tersebut akan mudah diselesaikan. Komitmen yang tinggi juga akan membuat aparatur desa memiliki inisiatif dalam bekerja sehingga tidak perlu menunggu perintah dari pihak atasan serta memiliki tanggungjawab yang besar atas pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Sehingga tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat berjalan dengan baik dan tercapai dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mada dkk (2018) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

4.3.3 Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dan Desa

Berdasarkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa sistem keuangan desa memiliki pengaruh yang signifikan dan parsial terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas merupakan tanggung jawab dari pengurusan/penyelenggaraan yang dilakukan, jika hal ini dikaitkan dengan peran aplikasi sistem keuangan dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dengan penggunaan sistem aplikasi sistem keuangan desa sudah terpenuhi. Sistem keuangan desa memiliki peran dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa, dengan tersedianya informasi laporan pertanggungjawaban dan output lainnya yang mudah dipahami oleh publik dan masyarakat dalam mengakses laporan keuangan desa yang dihasilkan oleh aplikasi ini. Ketaatan terhadap peraturan dengan

penggunaan aplikasi SISKEUDES mampu berperan dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa, karena akuntansi dan pelaporan keuangan yang dihasilkan aplikasi ini menunjukkan bahwa adanya ketaatan dalam pelaporan keuangan desa terhadap peraturan yang berlaku, dengan proses penginputan yang dilakukan sesuai dengan transaksi yang ada akan menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan berbagai bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti dokumen penatausahaan, bukti penerimaan, surat permintaan pembayaran (SPP), surat setoran pajak (SSP) dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh positif dan parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin tinggi tingkat aparatur desa, maka pengelolaan dana desa akan semakin akuntabel. Hal ini dikarenakan kompetensi yang dimiliki oleh aparatur desa yang tinggi seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap lainnya yang dapat mendorong terciptanya pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan. Kompetensi yang baik juga mendorong aparatur desa untuk bekerja secara efektif, efisien dan produktif.
- b. Komitmen organisasi memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dikarenakan bahwa komitmen yang tinggi akan mendorong kinerja aparatur desa dalam mengelola keuangan desa. Hal ini dikarenakan apabila seorang aparatur desa memiliki rasa terhadap organisasi yang dijalankannya dia akan bekerja dengan giat dan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan didalam organisasi tersebut. Hal ini secara tidak langsung akan mendorong keberhasilan dalam mencapai pengelolaan dana desa yang akuntabel sesuai dengan tujuan organisasi tersebut.

- c. Sistem keuangan desa (SISKEUDES) memiliki pengaruh yang positif dan secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam upaya meningkatkan akuntabilitas keuangan desa, maka prinsip akuntabilitas dengan penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) sudah terpenuhi. Sistem keuangan desa akan menghasilkan informasi laporan pertanggungjawaban dan output lainnya yang mudah dipahami oleh publik dan masyarakat akan mudah untuk mengakses laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan oleh sistem keuangan desa. Aplikasi sistem keuangan desa juga dapat menghasilkan format laporan keuangan yang akurat, relevan dan terbaru (up to date).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan akan mampu berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

5.2.1 Bagi Desa

Aparatur desa diharapkan lebih terampil, cerdas dan cekatan dalam mengelola keuangan desa serta giat dalam mengikuti seminar atau BIMTEK yang dilakukan setiap tahun oleh pihak-pihak yang terkait yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan anggaran, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan pengawasan supaya tidak terjadi penyelewengan dan korupsi yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan desa.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian dan variabel-variabel lainnya dengan sektor yang berbeda dan dengan jumlah data yang lebih banyak agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini hanya dapat dijadikan analisis pada objek penelitian di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak. Sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan pada objek yang lain.
- b. Penelitian ini hanya meneliti pada subjek perangkat desa yang berada di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan apabila meneliti pada populasi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aset, J Riset, A. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang). *Ekonomi*, 10, 105–112.
- Atiningsih, s & Ningtyas A, C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Aparatur Pemerintah Desa se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 10, 2015–2019.
- Aziiz, M. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Akrua*, 334–344.
- Dewi, N. K. A. J. P & Gayatri, G. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26.
- Kartika, A Yasintha, P. N Wiwin, K & Wismayanti, D. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Tahun 2016 (Studi Kasus Desa Pemecutan Kaj, Kecamatan Denpasar Utara). *Jurnal Citizen*, 1, 1–9.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 106–115
- Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 118–130
- Muhammadiyah, U., Utara, S., Manajemen, A., Akuntansi, M., & Pendahuluan, I. (2018). Analisis Akuntabilitas Dalam Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara).
- Wahyu, K. P. (2014). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan

Dana Desa Di Kabupaten Bantul. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699

Riskasari, R. (2016). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Bongki Lengese Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. *Jurnal Office*, 2, 125–132.

Sulina, G.A.T. Wahyuni, M. A & Kurniawwan, P. S. (2017). Peranan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kaba-Kaba Kecamatan Kediri. *Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Akuntansi*, 1.

LAMPIRAN

TABULASI DATA KUISONER

| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 22 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 39 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 35 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 37 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 39 |

| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 47 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 37 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 64 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |

| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 70 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |

KOMITMEN ORGANISASI (X2)

| No | X2 P1 | X2 P2 | X2 P3 | X2 P4 | X2 P5 | TOTAL |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 14 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 15 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 19 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 23 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 18 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 27 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 35 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 36 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 21 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 43 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 45 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 48 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 56 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 60 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 61 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 22 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 30 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |

TABEL DISTRIBUSI

DISTRIBUSI TABEL T

| df | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 |
|-----------|-------------|-------------|--------------|-------------|
| 2 | 2.9200 | 4.3027 | 6.2054 | 9.9250 |
| 3 | 2.3534 | 3.1824 | 4.1765 | 5.8408 |
| 4 | 2.1318 | 2.7765 | 3.4954 | 4.6041 |
| 5 | 2.0150 | 2.5706 | 3.1634 | 4.0321 |
| 6 | 1.9432 | 2.4469 | 2.9687 | 3.7074 |
| 7 | 1.8946 | 2.3646 | 2.8412 | 3.4995 |
| 8 | 1.8595 | 2.3060 | 2.7515 | 3.3554 |
| 9 | 1.8331 | 2.2622 | 2.6850 | 3.2498 |
| 10 | 1.8125 | 2.2281 | 2.6338 | 3.1693 |
| 11 | 1.7959 | 2.2010 | 2.5931 | 3.1058 |
| 12 | 1.7823 | 2.1788 | 2.5600 | 3.0545 |
| 13 | 1.7709 | 2.1604 | 2.5326 | 3.0123 |
| 14 | 1.7613 | 2.1448 | 2.5096 | 2.9768 |
| 15 | 1.7531 | 2.1315 | 2.4899 | 2.9467 |
| 16 | 1.7459 | 2.1199 | 2.4729 | 2.9208 |
| 17 | 1.7396 | 2.1098 | 2.4581 | 2.8982 |
| 18 | 1.7341 | 2.1009 | 2.4450 | 2.8784 |
| 19 | 1.7291 | 2.0930 | 2.4334 | 2.8609 |
| 20 | 1.7247 | 2.0860 | 2.4231 | 2.8453 |
| 21 | 1.7207 | 2.0796 | 2.4138 | 2.8314 |
| 22 | 1.7171 | 2.0739 | 2.4055 | 2.8188 |
| 23 | 1.7139 | 2.0687 | 2.3979 | 2.8073 |
| 24 | 1.7109 | 2.0639 | 2.3910 | 2.7970 |
| 25 | 1.7081 | 2.0595 | 2.3846 | 2.7874 |
| 26 | 1.7056 | 2.0555 | 2.3788 | 2.7787 |
| 27 | 1.7033 | 2.0518 | 2.3734 | 2.7707 |
| 28 | 1.7011 | 2.0484 | 2.3685 | 2.7633 |
| 29 | 1.6991 | 2.0452 | 2.3638 | 2.7564 |
| 30 | 1.6973 | 2.0423 | 2.3596 | 2.7500 |
| 31 | 1.6955 | 2.0395 | 2.3556 | 2.7440 |
| 32 | 1.6939 | 2.0369 | 2.3518 | 2.7385 |
| 33 | 1.6924 | 2.0345 | 2.3483 | 2.7333 |
| 34 | 1.6909 | 2.0322 | 2.3451 | 2.7284 |
| 35 | 1.6896 | 2.0301 | 2.3420 | 2.7238 |
| 36 | 1.6883 | 2.0281 | 2.3391 | 2.7195 |
| 37 | 1.6871 | 2.0262 | 2.3363 | 2.7154 |
| 38 | 1.6860 | 2.0244 | 2.3337 | 2.7116 |
| 39 | 1.6849 | 2.0227 | 2.3313 | 2.7079 |
| 40 | 1.6839 | 2.0211 | 2.3289 | 2.7045 |
| 41 | 1.6829 | 2.0195 | 2.3267 | 2.7012 |
| 42 | 1.6820 | 2.0181 | 2.3246 | 2.6981 |

| | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|
| 43 | 1.6811 | 2.0167 | 2.3226 | 2.6951 |
| 44 | 1.6802 | 2.0154 | 2.3207 | 2.6923 |
| 45 | 1.6794 | 2.0141 | 2.3189 | 2.6896 |
| 46 | 1.6787 | 2.0129 | 2.3172 | 2.6870 |
| 47 | 1.6779 | 2.0117 | 2.3155 | 2.6846 |
| 48 | 1.6772 | 2.0106 | 2.3139 | 2.6822 |
| 49 | 1.6766 | 2.0096 | 2.3124 | 2.6800 |
| 50 | 1.6759 | 2.0086 | 2.3109 | 2.6778 |
| 51 | 1.6753 | 2.0076 | 2.3095 | 2.6757 |
| 52 | 1.6747 | 2.0066 | 2.3082 | 2.6737 |
| 53 | 1.6741 | 2.0057 | 2.3069 | 2.6718 |
| 54 | 1.6736 | 2.0049 | 2.3056 | 2.6700 |
| 55 | 1.6730 | 2.0040 | 2.3044 | 2.6682 |
| 56 | 1.6725 | 2.0032 | 2.3033 | 2.6665 |
| 57 | 1.6720 | 2.0025 | 2.3022 | 2.6649 |
| 58 | 1.6716 | 2.0017 | 2.3011 | 2.6633 |
| 59 | 1.6711 | 2.0010 | 2.3000 | 2.6618 |
| 60 | 1.6706 | 2.0003 | 2.2990 | 2.6603 |
| 61 | 1.6702 | 1.9996 | 2.2981 | 2.6589 |
| 62 | 1.6698 | 1.9990 | 2.2971 | 2.6575 |
| 63 | 1.6694 | 1.9983 | 2.2962 | 2.6561 |
| 64 | 1.6690 | 1.9977 | 2.2954 | 2.6549 |
| 65 | 1.6686 | 1.9971 | 2.2945 | 2.6536 |
| 66 | 1.6683 | 1.9988 | 2.2937 | 2.6524 |
| 67 | 1.6679 | 1.9960 | 2.2929 | 2.6512 |
| 68 | 1.6676 | 1.9955 | 2.2921 | 2.6501 |
| 69 | 1.6672 | 1.9949 | 2.2914 | 2.6490 |
| 70 | 1.6669 | 1.9944 | 2.2906 | 2.6479 |
| 71 | 1.6666 | 1.9939 | 2.2899 | 2.6469 |
| 72 | 1.6663 | 1.9935 | 2.2892 | 2.6458 |
| 73 | 1.6660 | 1.9930 | 2.2886 | 2.6449 |
| 74 | 1.6657 | 1.9925 | 2.2879 | 2.6439 |
| 75 | 1.6654 | 1.9921 | 2.2873 | 2.6430 |
| 76 | 1.6652 | 1.9917 | 2.2867 | 2.6421 |
| 77 | 1.6649 | 1.9913 | 2.2861 | 2.6412 |
| 78 | 1.6646 | 1.9908 | 2.2855 | 2.6403 |
| 79 | 1.6644 | 1.9905 | 2.2849 | 2.6395 |
| 80 | 1.6641 | 1.9901 | 2.2844 | 2.6387 |
| 81 | 1.6639 | 1.9897 | 2.2838 | 2.6379 |
| 82 | 1.6636 | 1.9893 | 2.2833 | 2.6371 |
| 83 | 1.6634 | 1.9890 | 2.2828 | 2.6364 |
| 84 | 1.6632 | 1.9886 | 2.2823 | 2.6356 |
| 85 | 1.6630 | 1.9883 | 2.2818 | 2.6349 |
| 86 | 1.6628 | 1.9879 | 2.2813 | 2.6342 |
| 87 | 1.6626 | 1.9876 | 2.2809 | 2.6335 |
| 88 | 1.6624 | 1.9873 | 2.2804 | 2.6329 |

| | | | | |
|------------|--------|--------|--------|--------|
| 89 | 1.6622 | 1.9870 | 2.2800 | 2.6322 |
| 90 | 1.6620 | 1.9867 | 2.2795 | 2.6316 |
| 91 | 1.6618 | 1.9864 | 2.2791 | 2.6309 |
| 92 | 1.6616 | 1.9861 | 2.2787 | 2.6303 |
| 93 | 1.6614 | 1.9858 | 2.2783 | 2.6297 |
| 94 | 1.6612 | 1.9855 | 2.2779 | 2.6291 |
| 95 | 1.6611 | 1.9852 | 2.2775 | 2.6286 |
| 96 | 1.6609 | 1.9850 | 2.2771 | 2.6280 |
| 97 | 1.6607 | 1.9847 | 2.2767 | 2.6275 |
| 98 | 1.6606 | 1.9845 | 2.2764 | 2.6269 |
| 99 | 1.6604 | 1.9842 | 2.2760 | 2.6264 |
| 100 | 1.6602 | 1.9840 | 2.2757 | 2.6259 |

KUISONER

Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

| No | Pertanyaan | SS | S | J | TP |
|----|--|----|---|---|----|
| | <u>Kejujuran dan Keterbukaan Informasi</u> | | | | |
| 1. | Pengelolaan keuangan dana desa selalu disusun secara jujur, dan sesuai dengan Permendagri No 13 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa | | | | |
| 2. | Pengelolaan keuangan desa selalu disajikan secara terbuka dan transparan | | | | |
| 3. | Realisasi dana desa selalu diinformasikan melalui pembuatan spanduk/baliho | | | | |
| | <u>Kepatuhan dalam Pelaporan</u> | | | | |
| 1. | Dalam penyusunan laporan keuangan desa dilakukan sesuai dengan undang-undang yang berlaku | | | | |
| 2. | Dalam penyampaian laporan keuangan desa dilakukan secara tepat waktu dan menyeluruh | | | | |
| | <u>Kesesuaian Prosedur</u> | | | | |
| 1. | Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan desa selalu dilakukan sesuai dengan prosedur undang-undang desa. | | | | |
| | <u>Kecukupan Informasi</u> | | | | |
| 1. | Dana desa yang dipakai selalu dicatat dengan jujur dan transparan. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | <u>Ketepatan Penyampaian Laporan</u> | | | | |
| 1. | Pengumuman tentang penyaluran dana desa selalu bisa didapat setiap waktu. | | | | |

Komentar:

Variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1)

| <u>No</u> | <u>Pertanyaan</u> | SS | S | J | TP |
|-----------|---|----|---|---|----|
| | <u>Pengetahuan</u> | | | | |
| 1. | Siklus akuntansi selalu dipahami oleh aparatur desa dengan baik | | | | |
| 2. | Pengetahuan akan teknologi informasi selalu dapat menunjang kemampuan dalam bekerja | | | | |
| | <u>Keahlian Teknis</u> | | | | |
| 1. | Aparatur desa selalu mampu dalam membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar | | | | |
| | <u>Kemampuan Mencari Solusi</u> | | | | |
| 1. | Aparatur desa selalu mampu mencari solusi jika terjadi permasalahan dalam pengelolaan dana desa | | | | |
| 2. | Aparatur desa selalu memiliki tanggung jawab sosial dalam kepentingan publik | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | <u>Inisiatif dalam Bekerja</u> | | | | |
| 1. | Inisiatif selalu diperlukan oleh aparatur desa dalam mengelola keuangan desa | | | | |
| 2. | Aparatur desa selalu memiliki rasa tanggungjawab atas pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya | | | | |
| | <u>Keramahan dan Kesopanan</u> | | | | |
| 1. | Aparatur desa selalu memiliki sikap yang ramah dan sopan kepada masyarakat desa | | | | |
| 2. | Aparatur desa selalu bersama masyarakat membangun desa agar mencapai tujuan Bersama | | | | |

Komentar:

Variabel Komitmen Organisasi (X2)

| No | Pertanyaan | SS | S | J | TP |
|----|---|----|---|---|----|
| | <u>Komitmen Afektif</u> | | | | |
| 1. | Aparatur desa selalu merasa menjadi bagian dari organisasi ini | | | | |
| 2. | Aparatur desa selalu bisa menemukan kesamaan antara nilai-nilai diri dengan nilai-nilai dalam organisasi tempat bekerja | | | | |
| | <u>Komitmen Kontinyu</u> | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 1. | Aparatur desa selalu memiliki kesempatan membangun karir di pemerintah desa | | | | |
| 2. | Aparatur desa selalu memiliki peluang untuk meningkatkan prestasi dan menunjukkan sikap yang positif di pemerintah desa | | | | |
| | <u>Komitmen Normatif</u> | | | | |
| 1. | Kantor desa selalu layak mendapatkan kesetiaan dari aparatur desa | | | | |

Komentar:

Variabel Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X3)

| No | Pertanyaan | SM | M | KM | TM |
|----|---|----|---|----|----|
| | <u>Integritas Keuangan</u> | | | | |
| 1. | SISKEUDES mampu dapat meminimalisir terjadinya kecurangan laporan keuangan desa | | | | |
| 2. | SISKEUDES mampu meningkatkan tranparansi laporan keuangan | | | | |
| 3. | SISKEUDES mampu melampirkan bukti transaksi (nota, faktur, kwitansi, dll) dalam laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab. | | | | |
| | <u>Pengungkapan (full disclosure)</u> | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 1. | SISKEUDES selalu memudahkan dalam pengklasifikasian transaksi dibandingkan sistem manual. | | | | |
| 2. | SISKEUDES selalu mempermudah dalam menyampaikan informasi terkait laporan keuangan, laporan realisasi anggaran, neraca dll dalam website resmi | | | | |
| 3. | SISKEUDES adalah sistem yang selalu mampu menghasilkan format laporan yang akurat, relevan dan terbaru (up to date) | | | | |
| 4. | SISKEUDES adalah sistem yang selalu mampu menghasilkan output laporan yang mudah dipahami oleh publik. | | | | |
| | <u>Ketaatan terhadap Laporan</u> | | | | |
| 1. | SISKEUDES selalu dapat meningkatkan ketaatan belanja berdasarkan sumber dana. | | | | |
| 2. | SISKEUDES selalu mampu meningkatkan ketaatan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan pajak. | | | | |
| 3. | SISKEUDES selalu mampu menyajikan laporan keuangan dengan wajar sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. | | | | |

Komentar:



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muliahtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1234/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/12/2019

Kepada Yth
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 10/12/2019

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DINA NARYATI
NPM : 1605170149
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Fasilitas yang Belum Memadai dan Kedala dalam Menginput Data
2. Penggunaan Alokasi Dana Desa Belum Tepat Sasaran
3. Kesulitan dalam Mengukur Kinerja Pegawai

Rencana Judul : Pengaruh Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Terhadap Kualitas Pelayanan Publik dan Kepuasan Masyarakat
2. Pengaruh Akuntabilitas, ~~Transparansi~~, dan ~~Responsibilitas~~ Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kinerja ~~Pemerintah~~ ^{Kelurahan} Desa
 Pengaruh Penerapan Sistem Penilaian E-Kinerja, Kompetensi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Pegawai

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Camat Sunggal/Kantor Kepala Desa Lalang

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

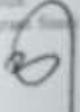

(DINA NARYATI)

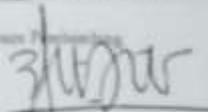

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten M. H. Sani No. 1, Medan, Telp. 061-422497, Kode Pos 20155

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1234/DEK/SKR/AKT/STPA/UMSU/10122019

| | |
|-------------------------------------|--|
| Nama Mahasiswa | DINA NARYATI |
| NPM | 1401170149 |
| Program Studi | Akuntansi |
| Konvensional | AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK |
| Tanggal Pengajuan Judul | 10-12-2019 |
| Nama Dosen pembimbing ¹⁾ | Dr. Eka Nurmalasari, SE, MFI AS 13/12-2019 |
| Judul Disertasi ²⁾ | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi 3/28/19 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 12/19 |

Disahkan oleh
 Ketua Program Studi Akuntansi
 8/12-2019
 (Firdaus Saragih, SE, M.Si)

Medan, 30 Desember 2019
 Dosen Pembimbing

 (Dr. Eka Nurmalasari SE, MFI)

1) Nama dan NPM Dosen Pembimbing
 2) Judul dan Tanggal Disertasi
 3) Nama Mahasiswa dan NPM dan Tanggal Pengajuan Judul Disertasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 323/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 13 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dina Naryati
 N P M : 1605170149
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana
 Desa

Dosen Pembimbing : **Dr. Eka Nurinala Sari, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berakhir 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Duluarsa tanggal : 22 Januari 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 26 Rabiul Awwal 1441 H
 22 Januari 2020 M

Dekan 

H. Januri, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
 Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Bakri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : faktor@umsu.ac.id

UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nomor : 177/IL3-AU/UMSU-05/F/2020
 Lampiran :
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan 19 Jum. Awal 1441 H
 15 Januari 2020 M

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Kantor Kecamatan Sunggal
 Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29 Sunggal
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

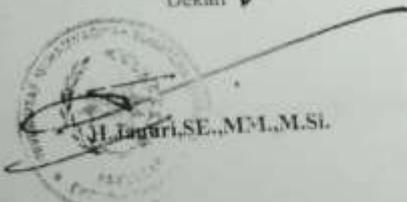
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang study **Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinn Naryati
 Npm : 1505170149
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓

 J. Jaguri, SE., M.M., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Petinggal

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN SUNGGAL

KODE POS 20352

Alamat Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29 Sunggal Telp. 061-8459609

Nomor : 070 / 544
 Sifat :
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Sunggal, 06 Februari 2020

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-

Tempat

Sehubungan dengan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Nomor : 177/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
 tanggal 15 Januari 2020 Perihal memberi izin penelitian atas nama :

Nama : DINA MARYATI
 NPM : 1605170149
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akutansi
 Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi
 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Yang akan melakukan penelitian di kantor Camat Sunggal Kabupaten Deli
 Serdang sampai dengan selesai.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

Nomor :/ II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. :

Hal : **Undangan Pelaksanaan
Seminar Proposal**

Medan, 30 Jum. Akhir 1439 H
24 Februari 2020 M

Kepada Yth, Sdra/i
di,
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Ba'da salam, sehubungan dengan ini kami mengundang saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

Nama : **Dina Naryati**
NPM : **1605170149**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sunggal Dan Kecamatan Patumbak**

dilaksanakan pada

Hari / Tgl : **Selasa, 25 Februari 2020**
Tempat : **Ruang Seminar Lt. II Gd. E**
Waktu : **08.30 Wib s/d selesai**

dengan tim :

- | | |
|-----------------------------------|--------------|
| 1. Fitriani Saragih, SE, M.Si | (Ketua) |
| 2. Zulia Hanum, SE, M.Si | (Sekretaris) |
| 3. Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si | (Pembimbing) |
| 4. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si | (Pemanding) |

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan I



Ade Gunawan, SE, M.Si


MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 25 Februari 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

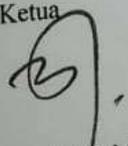
Nama : *Dina Naryati*
 NPM. : 1605170149
 Tempat / Tgl.Lahir : Delitua, 20 Juni 1998
 Alamat Rumah : Jl.na. Pamah Delitua, Gg. Jafar No. 21
 Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sunggal Dan Kecamatan Patumbak

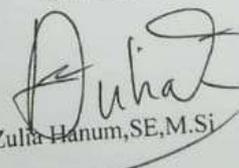
Disetujui / tidak disetujui *)

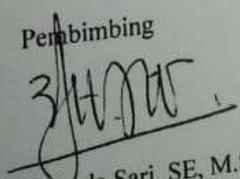
| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | |
| Bab I | |
| Bab II | |
| Bab III | <i>(question)</i> |
| Lainnya | |
| Kesimpulan | Seminar Ulang Perbaikan Minor Perbaikan Mayor |

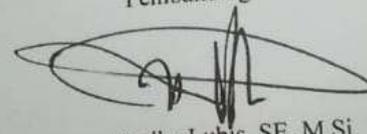
Medan, 25 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

 Fitriani Saragih, SE, M.Si

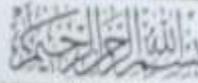
Sekretaris

 Zulfa Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

 Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

Pembanding

 Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 25 Februari 2020 menerangkan bahwa:

Nama : Dina Naryati
NPM : 1605170149
Tempat / Tgl.Lahir : Delitua, 20 Juni 1998
Alamat Rumah : Jlna. Pamah Delitua, Gg. Jafar No. 21
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sunggal Dan Kecamatan Patumbak

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si* 26/2/2020

Medan, 25 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zula Manum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

Pembanding

Henry Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n. Dekan
Wakil Dekan

Ade Gunawan, SE, M.Si


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kapten Mukhtar Sulastri No. 1 Medan 20228 Telp. (061) 8422381, Fax. (061) 8625474
 Website : <http://www.umhu.ac.id> Email : info@umhu.ac.id

Nomor : 1107/IL3-AUX/UMSU-05/F/2020
 Lamp. :
 Hal : Menyediakan Riset

Medan, 07 Rajab 1441 H
 02 Maret 2020 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Kantor Kecamatan Sunggal
 Jln Perintis Kemerdekaan No. 29 Sunggal
 Di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

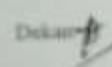
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/institusi yang bapak/ibu pimpin guna untuk melaksanakan *Penyusunan / Penelitian Skripsi pada Ba5 IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan nilai ketuntasan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Dina Nuryati
 N.P.M : 1605170149
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akutabilitas Pergerakan Dana Desa Pada Kecamatan Sunggal Dan Kecamatan Patumbak

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasamanya yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan 

 N. Dama, SE, MM, M.Si

Tembusan :
 1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
 2. Peringgal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
 Akreditasi B : Program Studi DBI Manajemen Perpajakan

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN SUNGGAL

KODE POS 20352

Alamat Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29 Sunggal Telp. 061-8459609

Sunggal, 10 Maret 2020

nomor : 070 / 1134
 sifat : Biasa
 ampunan :
 perihal : Selesai Riset

Kepada Yth :
 Universitas Muhammadiyah
 Sumatera Utara

Di
Tempat

Merindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Nomor 1107/II.3-AU /UMSU-05/F/2020 tanggal 02 Maret 2020 perihal permintaan surat keterangan selesai riset .

Sehubungan telah selesainya riset yang dilaksanakan di Kantor Camat Sunggal sampai dengan tanggal 06 Maret 2020 untuk keperluan program studi Akutansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan nama nama Mahasiswa yaitu :

1. DINA NARYATI
 NPM. 1605170149

Demikian surat keterangan ini disampaikan sebagai bahan tindak lanjut.

CAMAT SUNGGAL
 ISMAIL S.STP, MSP
 NIP. 19800904 200012 1 003



MSU
Majelis Pendidik & Pengembang

Terpercaya
Agar di sebutkan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : / II.3 - AU/UMSU- 05/F/2020
Lamp : -
Hal : **Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi**

Medan, 21 Ramadhan 1441 H
14 Mei 2020 M

Kepada Yth, Sdr. Pembimbing Skripsi :
Dr. Eka Nurmala Sari S.E.,M.Siw
Di
Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Ba'dassalam, sehubungan dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Dina Naryati
Nomor Pokok Mahasiwa : 1605170149
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Patumbak

Pembimbing: **Dr. Eka Nurmala Sari S.E.,M.Siw**

Dilaksanakan Pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 14 Mei 2020
Waktu : 08.30 WIB Sampai Selesai
Tempat : **Ruang Sidang Lt. II Gedung E.**

Demikian undangan ujian meja hijau ini kami sampaikan, kehadiran saudara sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan ujian bimbingan saudara, atas perhatian dan kerja samanya serta hadir tepat waktu diucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatu



a.n Dekan
Wakil Dekan - I

Ade Gunawan, SE, M.Si

Tembusan : Peserta Ujian Skripsi
Sdr. **Dina Naryati**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : DINA NARYATI
Tempat / Tgl Lahir : Delitua, 20 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Pamah Delitua Gg. Jafar
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Nazaruddin
Ibu : Tuti Aryani
Alamat : Jl. Pamah Delitua Gg. Jafar

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 101798 Delitua Tamat Tahun 2010
2. SMP Negeri 1 Delitua Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Delitua Tamat Tahun 2016
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

Medan, Mei 2020

DINA NARYATI